

**PENERAPAN MATA PELAJARAN DIROSAH ISLAMIYAH  
AN-NAHDLIYAH PRAKTIS  
DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK IBADAH  
PADA PESERTA DIDIK SMP AL HIKMAH KAWUNGANTEN  
KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh :  
HANAT NABILAH  
NIM. 1917402292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PENGESAHAN

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanat Nabilah  
NIM : 1917402292  
Jenjang : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “ **Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan orang lain, saduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Adapun dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Saya yang Menyatakan



**Hanat Nabilah**  
**NIM.1917402292**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**PENERAPAN MATA PELAJARAN DIROSAH ISLAMİYAH  
AN-NAHDLIYAH PRAKTIS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK  
IBADAH PADA PESERTA DIDIK SMP AL-HIKMAH KAWUNGANTEN  
KABUPATEN CILACAP**


yang disusun oleh Hanat Nabilah (NIM.1917402292) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 19 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.**  
NIP. 19711021 200604 1 002

  
**Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.**  
NIP. 19890605 201503 1 003


Penguji Utama

  
**Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19760610 200312 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



  
**Dr. H. M. Slamet Yanya, M.Ag.**  
NIP. 19721104 200312 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Sdr. Hanat Nabilah

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Hanat Nabilah

NIM : 1917402292

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

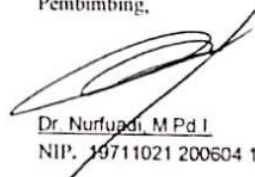
Judul : Urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002

**Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis  
Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah  
Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**

Hanat Nabilah  
NIM. 19174022292

**Abstrak:** Ibadah merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap umat manusia. Karena dengan ibadah merupakan salah satu bukti ketaatan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Saat ini masih banyak peserta didik yang belum bisa untuk melakukan dan mempraktikkan mengenai ibadah dengan baik dan benar. Oleh karena itu pendidikan berbasis agama sangatlah penting untuk diberikan dan diajarkan kepada para peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis mengenai Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten. Dalam pelaksanaannya, subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis, dan peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa tujuan pembelajaran ditetapkan berdasarkan kurikulum yang digunakan. Materi dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dikembangkan dengan cara mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan yaitu metode cetamah dan metode praktik. Media yang digunakan dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis adalah guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis, dan media lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis yaitu mannequin, meja untuk meletakkan mannequin, air, ember, gayung, kain penutup(jarik), teko air untuk praktik memandikan jenazah, mushola sekolah untuk praktik menshalati jenazah, dan pemakaman sebagai media pembelajaran dalam materi ziarah kubur. Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis sudah meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**Kata Kunci:** Dirosah Islamiyah, Pembelajaran praktik ibadah.

**Practical Application of Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Subjects  
In Learning Worship Practices  
For SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap Regency**

Hanat Nabilah  
NIM. 19174022292

**Abstract:** Worship is an obligation that must be carried out by every human being. Because worship is proof of obedience and devotion to God Almighty. Currently, there are still many students who are not able to carry out and practice worship properly and correctly. Therefore, religion-based education is very important to be given and taught to students. Based on this background, this research aims to describe and analyze the application of the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah subject in learning religious practices for SMP Al Hikmah Kawunganten. The type of research carried out is qualitative research. In this research, the researcher describes and analyzes the application of the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah subject in learning religious practices for SMP Al Hikmah Kawunganten. In its implementation, the subjects in this research were the Principal of SMP Al Hikmah Kawunganten, the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Team, Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah teachers, and SMP Al Hikmah Kawunganten. Meanwhile, the object of this research is learning the practice of worship at SMP Al Hikmah Kawunganten. In this research, the methods used are observation, interviews and documentation. Data analysis used in this research is through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research describe that learning objectives are determined based on the curriculum used. The material in the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah subject is provided according to the needs of students and is developed by relating it to everyday life. The methods used are the lecture method and the practice method. The media used in the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah subject is the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah teacher, and other media used in the implementation of Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah learning are mannequins, tables for placing mannequins, water, buckets, scoops, cloth cover (jarik), water jug for the practice of bathing the corpse, school prayer room for the practice of offering prayers to the corpse, and cemeteries as a learning medium for grave pilgrimage material. Learning evaluation in the Practical Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah subject includes cognitive, affective and psychomotor aspects.

**Keywords:** Dirosah Islamiyah, Learning worship practices.

## MOTTO

لِيَعْبُدُونِ إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ حَلَفْتُ وَمَا

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”<sup>1</sup>

(Q.S Az-Zariyat: 56)



---

<sup>1</sup> Mushaf dan Terjemah Standar Kemenag RI Azh-Zhafir Al-Qur'an dan Terjemah, (Sukoharjo, Madina Qur'an)

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirahiim*

*Alhamdulillahirobil'alamin*, dengan mengucapkan syukur atas rahmat, karunia Allah SWT, dan sebagai ucapan terimakasih dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan sayang kepada :

1. Kedua orang tua saya bapak Drs. Ibrahim dan Alm. Ibu Sutiyani yang sudah mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa, dan keringat pengorbanan untuk peneliti.
2. Kaka-kaka saya, Nanik Kinarni, Maqsalmina Matta Tamlikha, Yastatyunus Ismail yang selalu memberikan dorongan, dukungan baik moril maupun materil, doa dan motivasi kepada peneliti.
3. Keluarga besar bapak Drs. Ibrahim dan Ibu Sutiyani terimakasih atas dukungan dan pertanyaan “kapan lulus” sehingga memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahman-Nya, Allah SWT yang memberikan dan mengajarkan ilmu pengalaman serta dengan Rahim-Nya, Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi *uswatun hasanah* bagi umatnya dan juga Nabi terakhir yang menjadi panutan dalam hidup di dunia maupun di akhirat. Semoga kelak menjadi umat yang mendapatkan syafa'at beliau. *Amin, amin ya rabbal alamin.*

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sehingga skripsi dengan judul “Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta didik SMP Al-Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap” dapat diselesaikan. Namun peneliti menyadari bahwa sejak dalam persiapan dan dalam proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Berkat ridha Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihak, tantangan dan kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karenanya dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto; Dr. Suparjo, M.Ag. Wakil Dekan I; Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II; Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III, yang telah membina peneliti selama menempuh pendidikan.
3. Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto; Dwi Priyatno, S.Ag., M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam; dan H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I. Koordinator Program

Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan petunjuknya selama penyelesaian pendidikan.

4. Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik kelas PAI G Angkatan 2019 yang senantiasa membimbing dan mengarahkan mahasiswa peserta didik selama menempuh pendidikan.
5. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Dosen Pembimbing peneliti. Terimakasih tak terhingga atas semua bimbingan, dukungan, semangat, dan kesabaran yang diberikan dalam mendampingi peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti selama masa pendidikan.
7. Ibu Kuswati, S.Si selaku kepala sekolah SMP Al Hikmah Kawungaten Cilacap beserta jajarannya.
8. Tim dan guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis yang telah membantu peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi.
9. Kedua orang tua saya, bapak Drs. Ibrahim dan Alm. Ibu Sutiyani yang sudah mencurahkan cinta dan kasih sayang, doa, dan keringat pengorbanan untuk peneliti. Ibu sambung saya Eni Mardiyah terimakasih atas dukungannya.
10. Kaka-kaka saya, Nanik Kinarni, Maqsalmina Matta Tamlikha, Yastatyunus Ismail yang selalu memberikan dorongan, dukungan, doa dan motivasi kepada peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan PAI G 2019, teman-teman KKN kelompok 179, rekan-rekan PPL 1 dan 2 yang selalu memberikan semangat, inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman sodara beda darah Itta Qunnisa, Istimatul Khoeriah, dan Silvi Maya Damayanti, terimakasih sudah membuat hari-hari lebih berwarna, dan terimakasih atas kerandoman tingkah kalian yang membuat peneliti menjadi lebih semangat lagi.

13. Teman-teman BLKK Yahika Angkatan 3 keluarga baru peneliti, terimakasih sudah memberikan warna baru dan semangat baru dalam menyelesaikan penelitian ini.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi peneliti sampai terlaksananya penelitian ini hingga proses akhir.

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya serta terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk proses penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya. *Amin, amin ya rabbal alamin.*

Purwokerto, 12 Oktober 2023

Peneliti



**Hanat Nabilah**

**NIM.1917402292**

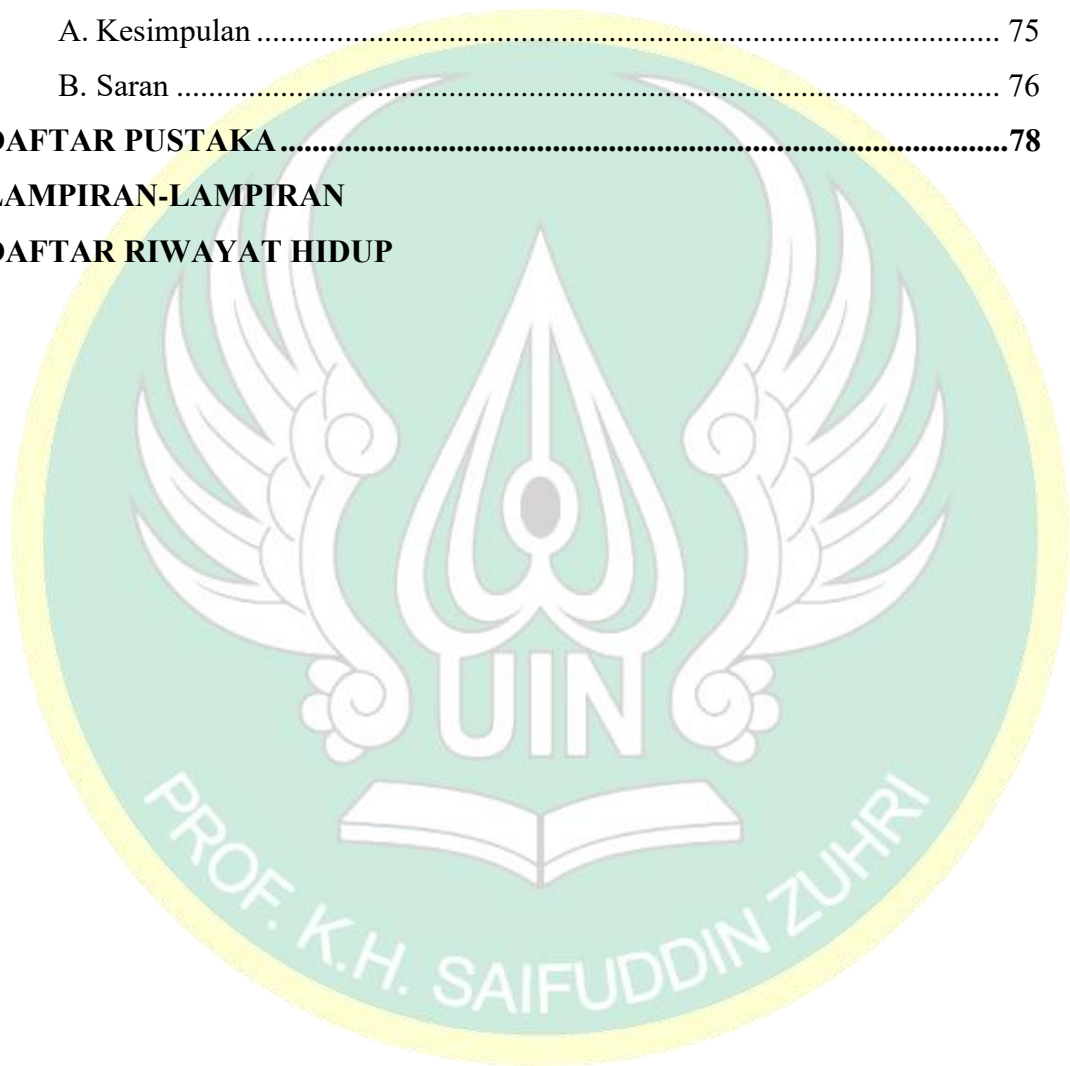


Logo of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, featuring a stylized white calligraphic symbol (resembling a crescent moon and star) above an open book, all within a circular frame. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a circular path around the bottom of the logo.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KONSEP PEMBELAJARAN PRAKTIK IBADAH.....</b>	<b>10</b>
A. Pembelajaran Praktik Ibadah .....	10
1. Pengertian Pembelajaran Praktik Ibadah.....	10
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Praktik Ibadah.....	23
B. Penelitian Terkait .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Triangulasi Data.....	40

F. Teknik Analisi Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum SMP Al Hikmah Kawunganten.....	44
B. Penyajian Data .....	49
C. Analisis Data.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendidik dan Kependidikan SMP Al Hikmah Kawunganten .....	47
Tabel 2.1 Data Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis SMP Al Hikmah Kawunganten.....49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Dokumentasi Observasi dan Wawancara
- Lampiran 4. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 6. Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 9. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 11. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13. Sertifikat KKN
- Lampiran 14. Sertifikat PPL
- Lampiran 15. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17. Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 18. Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah
- Lampiran 19. Bukti Lulus Cek Plagiasi
- Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu problematika khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah adanya tradisi dan pandangan mengenai agama islam yang beragam. Hal ini dapat menjadikan pengembangan kurikulum dan pembelajaran praktik ibadah khususnya menjadi kompleks, karena adanya berbagai cara yang berbeda dan beragam untuk menjalankan ibadah. Ibadah adalah suatu kewajiban yang harus dan wajib dilaksanakan oleh setiap umat manusia. Karena dengan ibadah menjadi salah satu bukti ketaatan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah mengacu kepada segala bentuk pekerjaan yang bertujuan untuk mendapatkan keridhaan Allah Swt, dan mengharapkan pahala dari-Nya.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaan ibadah di Indonesia, masyarakat Indonesia yang sangat beragam tentunya memiliki pandangan yang berbeda dalam meyakini suatu keyakinan. Perbedaan ini tentunya tidak hanya dalam kebudayaan maupun dalam politik saja, akan tetapi terdapat perbedaan juga dalam pelaksanaan praktik ibadah. Seperti perbedaan antara NU dan Muhammadiyah yang mayoritas masyarakat Indonesia mengikuti tata cara dari organisasi tersebut.<sup>3</sup> Dalam pelaksanaan praktik ibadah yang berbeda ini, tentunya dapat dipahami bahwa masing-masing organisasi memiliki perbedaan dalam mengambil dasar hukum. Salah satu contoh perbedaan anatara pelaksanaan ibadah antara NU dan Muhammadiyah adalah pada praktik shalatnya, yaitu pada bacaan shalatnya. Selain itu juga terdapat dalam qunnut shalat subuh. Masyarakat NU melakukan shalat subuh dengan menggunakan qunnut, sedangkan masyarakat Muhammadiyah tidak.

Selain itu, keterlibatan dan peran orang tua dalam pendidikan agama islam yang sangat penting menjadikan pengajaran harus berada dalam pantauan orang

---

<sup>2</sup> M. Sholahuddin, Siti Sulaikho, Fikih Ibadah, (Jombang, LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah: 2021), hlm.8

<sup>3</sup> Khotimatul Husna, dan Mahmud Arif, Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat, *Ta'lim*, Vol.4, No.2, 2021, hlm.147

tua, akan tetapi masih ada beberapa orang tua yang mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup atau waktu untuk mendukung pembelajaran praktik ibadah. Oleh karena itu, keluarga menjadi sekolah pertama dan paling utama dalam pendidikan. Keluarga merupakan sarana untuk mendorong anak-anak dalam belajar hal-hal yang berkaitan dengan perihal norma agama, nilai dan adat istiadat yang ada dan berlaku di masyarakat.<sup>4</sup> Pengawasan dari orang tua kepada anak harus diterapkan, karena pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses mendidik yang bertujuan untuk mempengaruhi anak agar dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungannya sehingga dapat memicu perubahan pada diri anak yang dilakukan dalam bentuk bimbingan, pelatihan, maupun pengajaran.<sup>5</sup> Pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, yang pada dasarnya tanggung jawab orang tua tidak hanya sekedar mencukupi kebutuhan anak saja, namun juga bertanggung jawab untuk memelihara, mengasuh, mendidik, dan membimbingnya lahir dan batin.<sup>6</sup> Dengan demikian, pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan paling utama yang harus diterapkan.

Pendidikan setelah pendidikan keluarga secara menyeluruh dipercayakan kepada lembaga pendidikan yang sesuai dengan perkembangan masyarakat yaitu pendidikan madrasah/sekolah.<sup>7</sup> Madrasah/sekolah merupakan tempat untuk berinteraksi antara peserta didik dengan guru untuk meningkatkan integrasi, skill, dan rasa kasih sayang antara mereka.<sup>8</sup> Di dalam sekolah anak mendapatkan pengajaran dan berbagai ilmu yang mungkin belum dikuasai oleh anak, oleh karena itu dalam lingkungan sekolah anak diharapkan dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya dan yang mempunyai tanggung jawab dalam lingkungan sekolah adalah guru. Guru mempunyai tanggung jawab penuh akan semua hal

---

<sup>4</sup> Aisyatin Kamila, "Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19", *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, Juli 2020, hlm.76

<sup>5</sup> Enjang Sudarman & Harries Madiis Triyanto, *Sosiologi Dan Manajemen Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Tangerang: Indigo Media, 2022), hlm.11

<sup>6</sup> Syahri Yanto, *Pendidikan Anak Keluarga Islam di Era Modern dalam Perspektif Hasan Langgulung*, (Gorontalo, CV.Cahaya Arsh Publisers & Printing: 2021), hlm.30

<sup>7</sup> Sriyana, *Antropologi Sosial Budaya*, (Klatenn, Penerbit Lakeisha: 2020), hlm.533

<sup>8</sup> Rizqon Hallal Syah Aji, "Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol.7, No.5, 2020, hlm.396

yang ada pada anak, karena guru adalah salah satu pelaksana kurikulum dan multi peran dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru harus menanamkan sikap keagamaan pada peserta didiknya agar tidak terjadi penyimpangan yang mungkin bisa dilakukan oleh peserta didik.

Hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Al Hikmah Kawunganten menunjukkan bahwa, sekolah tersebut merupakan sekolah yang pertama kali membuat mata pelajaran berbasis praktik ibadah yang sudah dibentuk dan dilaksanakan sejak tahun 2019. Adapun mata pelajaran tersebut adalah Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis<sup>9</sup>. Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis merupakan mata pelajaran yang bermuatan lokal atau mulok. Mata pelajaran mulok merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang disusun oleh suatu pendidikan sesuai dengan keragaman potensi lokal setempat, ciri khas daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah, dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Secara khusus muatan lokal merupakan suatu program pendidikan dalam bentuk mata pelajaran yang isi dan media penyampaiannya disesuaikan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan lokal yang wajib dipelajari oleh peserta didik di daerah itu.<sup>10</sup>

Mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis berperan penting dalam pembelajaran praktik ibadah yang mengedepankan paham Ahlussunnah wal Jamaah bagi peserta didik, karena pada dasarnya pembelajaran praktik ibadah memiliki peranan penting untuk membantu peserta didik memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran agama secara konkret dalam kehidupan sehari-hari. Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis merupakan mata pelajaran yang dibuat khusus karena para guru dan pengurus Yayasan Al Hikmah Kawunganten melihat, mendengar, merasakan dan memuktikan terhadap para peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten belum bisa melaksanakan rangkaian

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 15 Desember 2022 dengan Bapak Drs. Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

<sup>10</sup> Yufsi Faisalma, dkk, Bunga Rampai: Perkembangan Anak dalam Multiperspektif, (Sleman: CV Bintang Semesta Media: 2022), hlm.341

ibadah mahdah ala Ahlussunnah Wal Jamaah.<sup>11</sup> Adanya mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis para peserta didik diajarkan untuk dapat bisa melaukan dan melaksanakan praktik ibadah sehari-hari dengan tepat. Pembelajaran praktik ibadah yang dapat dilakukan atau yang ada dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Paktis adalah thaharah, shalat, dan awrod. Selain itu pentingnya pembelajaran praktik ibadah yang mengedepankan paham Ahlussunnah Wal Jamaah di sekolah adalah untuk memperkenalkan peserta didik pada ajaran agama yang merupakan bagian integral dari budaya dan identitas Indonesia. Hal ini juga membantu peserta didik memahami dan menghormati perbedaan agama, memupuk nilai-nilai keagamaan, dan memberikan landasan moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran praktik ibadah ala Ahlussunnah Wal Jamaah di sekolah juga dapat membantu dalam memperkuat rasa persatuan dan toleransi antarumat beragama di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMP Al Hikmah Kawunganten, maka peneliti memfokuskan penelitian pada penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada pembelajaran praktik ibadah. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji dan lebih mendalami ilmu pengetahuan yang sudah ada dan pengembangan pengetahuan suatu keilmuan yang sudah ada. Adanya penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini dapat diamati lebih lanjut bagaimana kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan pengaruhnya pada pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al Hikmah Kawunganten, karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang pertama kali dan satu-satunya sekolah yang membuat mata pelajaran mulok Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Paktis dan fokus pada pembelajaran praktik ibadah. Selain itu sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menerapkan dan melaksanakan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Karena pada dasarnya pembelajaran praktik

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 15 Desember 2022 dengan Bapak Drs. Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

ibadah yang diajarkan dapat membantu peserta didik untuk memahami dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap”.

## **B. Definisi Konseptual**

Supaya penelitian lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami pembaca dan mengurangi kesalah pahaman lebih lanjut mengenai uraian yang akan dibahas, maka perlu diuraikan tentang pengertian, istilah dan ruang lingkupnya, yaitu sebagai berikut:

### **1. Penerapan**

Penerapan, sebagai bagian integral dari proses implementasi, merujuk pada upaya konkrit untuk mengintegrasikan suatu gagasan, rencana, atau metode ke dalam konteks praktis atau lingkungan yang relevan. Penerapan memainkan peran sentral dalam memastikan bahwa kebijakan yang diusulkan dapat berdampak secara positif di dunia nyata. Ini melibatkan serangkaian langkah-langkah konkret, mulai dari perencanaan yang cermat hingga pengaturan sumber daya yang efisien, serta pengelolaan perubahan yang terjadi dalam prosesnya.

Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil.<sup>12</sup> Tujuan penerapan membentuk landasan penting dalam menilai keberhasilan suatu upaya implementasi dan menetapkan arah untuk perbaikan berkelanjutan di masa depan.

---

<sup>12</sup> Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 1487

Adapun menurut Ali penerapan adalah mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan.<sup>13</sup> Sedangkan Riant Nugroho penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>14</sup> Penerapan dapat dianggap sebagai jembatan penting antara tujuan yang diinginkan dan realisasi yang berhasil dalam praktik sehari-hari.

Dengan demikian, penerapan tidak hanya menjadi sarana untuk mewujudkan visi atau strategi, tetapi juga menjadi fondasi bagi perbaikan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan, penerapan ini melibatkan penggunaan konsep yang dipelajari dalam situasi dunia nyata, memungkinkan siswa untuk mengalami dan memahami konsep secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung.

## 2. Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis merupakan sebuah mata pelajaran bermuatan lokal yang dibuat dan diajarkan kepada peserta didik di SMP Al Hikmah Kawunganten yang mencakup pembelajaran praktik ibadah.

Dalam teknik penyampaian mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini ada guru yang menyampaikannya, guru ini diambil dari linier. Yang dimaksud linier disini adalah guru yang pernah belajar dan mengaji di pondok pesantren salaf, maka dari itu guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis diambil dari guru yang memiliki basic pesantren. Tujuan dari diambilnya guru tersebut adalah untuk mempertahankan faham Ahlussunah Wal Jamaah dan mampu menyampaikan pelajaran dengan baik dan benar.

## 3. Pembelajaran Praktik Ibadah

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>15</sup> Dalam dunia pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu

<sup>13</sup> Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2007), hal. 104

<sup>14</sup> Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 158

<sup>15</sup> Khasanah, Deni Indrawan, dkk, *Dinamika konsep Dasar Model Pembelajaran*, (Batam, Yayasan Cendekia Mulia Mandiri: 2022), hlm.83

interaksi antara guru dengan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan yang didesain atau direncanakan, dilaksanakan, dan di evaluasi dengan sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar yang terjadi di lingkungan sekolah guna mencapai tujuan tertentu.

Praktik ibadah merupakan suatu cara pembelajaran yang dilakukan dengan cara mempresentasikan suatu kemampuan dalam hal pelaksanaan ibadah tertentu yang dilakukan dengan cara perorangan ataupun kelompok di bawah arahan dan bimbingan dari kyai/ustadz.<sup>17</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pembelajaran praktik ibadah adalah proses interaksi antara guru, peserta didik dan sumber belajar yang membahas dan memperagakan materi yang berkaitan dengan ibadah dengan cara kelompok maupun individu dan diawasi atau dibawah petunjuk dari guru.

### **C. Rumusan Masalah**

Berangkat dari konteks di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut, “Bagaimana Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten.

Manfaat penelitian meliputi :

---

<sup>16</sup> Yulia Syafrin, dkk, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Educativo, Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, 2023, hlm.73

<sup>17</sup> Ridawati, Taffa'uh Fiddin Dan Implementasinya Pada Pondok Pesantren Di Jawa Barat, (Indragiri Hilir: PT indragiri Dot Com, 2020), hlm.278

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritik maupun secara praktis :

#### 1. Manfaat Teoritik

Dengan dilaksanakannya penelitian urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten diharapkan dapat memberikan dedikasi ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik, sehingga dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah, guru, dan para peserta didik.

#### 2. Manfaat Psikis

- 1) Bagi sekolah : sebagai bahan masukan dalam membangun mutu Pendidikan sekolah serta pengembangan kualitas dan mutu pendidikan terutama pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik.
- 2) Bagi pendidik : sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi guru dan dapat memaksimalkan dalam mengajarkan praktik ibadah pada peserta didik.
- 3) Bagi peneliti : menambah ilmu pengetahuan yang sistematis dan meningkatkan pemahaman peneliti, khususnya dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik.

#### E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah uraian atau deskripsi yang berisi rangkaian pembahasan mulai dari bab pertama hingga terakhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari Sampul Depan, Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak Bahasa Indonesia, Abstrak Bahasa Inggris, Pedoman Transleter, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi mengenai uraian masalah penelitian yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Konseptual, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Pembahasan. Hal ini



dimaksudkan guna membantu pembaca menafsirkan arah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Bab II Konsep Pembelajaran Praktik Ibadah, dalam bab ini berisi konsep dan teori mengenai Penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, Pembelajaran praktik Ibadah, dan Penelitian Terkait. Dalam kerangka teori berisi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan Penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah. Adapun teori yang berkaitan dengan Penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis diantaranya yaitu pengertian, tujuan, dan fungsi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, pengertian, dasar hukum dan Langkah Langkah pada pembelajaran praktik ibadah. Selain itu juga memuat kajian-kajian skripsi dan jurnal terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi penjelasan metode penelitian yang digunakan. Adapun isi dari metode penelitian adalah Jenis Penelitian, konteks penelitian yang dapat berupa Tempat Dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek, Teknik Pengumpulan Data, Dan Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi gambaran umum SMP Al Hikmah Kawunganten, Penyajian Data dan Analisis Data dari Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi Kesimpulan dan Saran, dan pada bagian akhir berisi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### KONSEP PEMBELAJARAN PRAKTIK IBADAH

#### A. Pembelajaran Praktik Ibadah

##### 1. Pengertian Pembelajaran Praktik Ibadah

###### a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kombinasi atau perpaduan yang tersusun berdasarkan unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, material dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik baik interaksi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup> Menurut Syaiful Segala, pembelajaran yaitu membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan antara guru dengan peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh tujuan pembelajaran tertentu. Dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses dan upaya pendidik dalam memberikan atau membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

Ada enam ciri pembelajaran yang efektif yaitu: (1) Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, (2) Guru menyediakan materi sebagai fokus berfikir dan berinteraksi dalam pelajaran, (3) Aktivitas siswa dipenuhi diskusi dengan teman guna membahas permasalahan pada materi yang dipelajari, (4) Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntutan kepada siswa dalam menganalisis informasi, (5) Orientasi

---

<sup>18</sup> Regina Ade Darmawan, Belajar dan Pembelajaran, (Padang, Guepedia: 2020), hlm.16-

<sup>19</sup> Rifyal Luthfi, Suci Nurmatin, Landasan Belajar ..., hlm.5

pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir, (6) Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan kemampuan.<sup>20</sup>

Menurut Djamarah komponen pembelajaran meliputi tujuan, bahan ajar atau materi, kegiatan belajar mengajar, metode, alat atau media, sumber belajar, dan evaluasi.<sup>21</sup> Setiap komponen harus bekerjasama dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang mempunyai fungsi masing-masing dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu ciri utama dalam pembelajaran interaksi harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi berupa interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan sesama peserta didik, dan sumber belajar lainnya.<sup>22</sup>

#### 1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik. Dalam tujuan pembelajaran tersebut diharapkan adanya peningkatan kualitas peserta didik dari kemampuannya dalam kemampuan kognitif maupun kemampuan psikomotorik.

Tujuan pembelajaran yang terdefinisi dengan baik membantu siswa untuk memahami apa yang diharapkan dari mereka selama pembelajaran, sehingga mereka dapat fokus pada materi yang relevan dan menentukan progres mereka. Selain itu, tujuan pembelajaran membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai, seperti metode, bahan ajar, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

---

<sup>20</sup> Haris Abizar, Buku Master LESSON STUDY, (YOGYAKARTA, DIVA Press: 2017), hlm.123-126

<sup>21</sup> Ine Rahayu, dan Tedi Purbangkara, PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN, (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia: 2022), hlm.36

<sup>22</sup> Adisel, dkk, KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPS, *JOEL (Jurnal of Education and Instruction)*, Vo.5,No.1,2022, hlm.299

Dalam keseluruhan proses pembelajaran, tujuan pembelajaran berperan sebagai pemandu, memberikan fokus yang jelas pada aspek-aspek yang harus dicapai dalam sesi atau kursus tertentu. Ini juga berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi kemajuan siswa dan efektivitas pengajaran, memungkinkan guru untuk menyesuaikan rencana pembelajaran jika diperlukan.

## 2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran ialah salah satu faktor penting yang perlu ada dan disertakan dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya materi pembelajaran maka proses pembelajaran tidak bisa dilakukan. Isi dari materi pembelajaran adalah hal-hal yang harus dikuasai dan diajarkan oleh peserta didik oleh karena itu peserta didik dapat memperoleh tujuan pembelajaran dalam penyampaian materi juga harus disampaikan secara menarik dan memuat berbagai hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat belajar dengan mudah dan dapat membangun pemahamannya sendiri.

Pemanfaatan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki peran penting. Adapun peran materi pembelajaran bagi guru adalah sebagai penghemat waktu guru dalam belajar, mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, dan meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Sedangkan peran materi pembelajaran bagi peserta didik adalah peserta didik dapat belajar tanpa kehadiran atau harus ada guru, peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri, peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, dan membantu proses untuk menjadi pelajar mandiri.<sup>23</sup>

Menurut Prastowo, dilihat dari segi betuknya materi pembelajaran atau bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

---

<sup>23</sup> Ina Magdalena, dkk, Analisis Bahan Ajar, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.2, No.2, 2020, hlm.317-318

- a) Printed atau media cetak merupakan sejumlah bahan yang disediakan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Seperti buku, modul, lembar kerja siswa, foto/gambar, dan media cetak lainnya.
- b) Audio atau media dengar merupakan semua system yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Seperti radio, kaset, piringan hitam, dan compact disk audio.
- c) Audio visual atau bahan ajar pandang dengar merupakan segala yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Seperti film, video, dan compact disk.
- d) Interactive teaching materialis atau bahan ajar interaktif merupakan kombinasi antara dua atau lebih media (audio, teks, grafik, video, gambar,dll) yang oleh peggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu permintaan atau perintah dari presentas. Seperti compact disk interaktif.<sup>24</sup>

### 3) Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dalam hal ini harus dilakukan dengan keterlibatan aktif dari setiap komponen. Dalam setiap komponen diharapkan dapat terjadi oleh karena itu peserta didik harus aktif dalam aktivitas fisik maupun psikis Karena guru bukan lagi menjadi fokus dan pemeran utama dalam proses pembelajaran.

Keberadaan peserta didik dalam kelas tidak hanya membawa sifat-sifat individunya, akan tetapi juga sebagai kelompok social. Aktivitas peserta didik dalam kelompok social akan memunculkan interaksi kelompok. Interaksi yang baik merupakan interaksi yang terjadi secara multidimensi, maksunya adalah interaksi yang terjadi bukan hanya guru dengan peserta didik saja, akan tetapi juga terjadi antar semua peserta

---

<sup>24</sup> Ina Magdalena, dkk, Analisis Bahan Ajar...,hlm.315

didik dalam rangka Bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar adalah elemen-elemen kunci yang membentuk dasar dari pengalaman pembelajaran peserta didik. Karena saling terkait dan berkontribusi pada kesuksesan pembelajaran secara keseluruhan.

#### 4) Metode pembelajaran

Salah satu komponen pembelajaran yaitu adanya metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah metode atau cara yang diterapkan untuk mendukung peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih untuk melakukan kegiatan belajar lebih baik menggunakan metode yang dapat memacu keaktifan peserta didik dan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar.

Tidak semua metode sesuai untuk pencapaian semua tujuan pembelajaran. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan untuk tujuan yang berbeda. Oleh karenanya, guru harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.<sup>26</sup> Metode pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran memiliki banyak jenis atau macamnya, adapun macam-macam metode pembelajaran yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

##### a) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang biasa disebut dengan metode konvensional atau tradisional.<sup>27</sup> Metode ceramah menurut Sagala merupakan sebuah bentuk interaksi melalui penerapan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Metode pembelajaran

---

<sup>25</sup> Rahman Johar, dan Latifah Hanum, STRATEGI BELAJAR MENGAJAR untuk Menjadi Guru yang Profesional, (Banda Aceh, SYIAH KULA UNIVERSITY PRESS: 2019), hlm.34

<sup>26</sup> Rahman Johar, STRATEGI BELAJAR MENGAJAR..., hlm.34

<sup>27</sup> Lufri, dkk, Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran, (Malang, CV IRDH: 2020) hlm.48

ini mengandalkan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran.

Metode ceramah ini bertujuan untuk membangkitkan perasaan dan fikiran peserta didik sehingga secara perlahan akan mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang disampaikan oleh guru.<sup>28</sup> Kelebihan dalam metode ceramah yaitu guru dapat dengan leluasa menguasai kelas, guru dapat mengguakan pengalamannya dalam pembelajaran, dalam metode ceramah dapat mencakup sejumlah besar materi, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam metode ceramah juga terdapat kekuarangan antara lain yaitu kegiatan pengajaran menjadi verbalisme, tidak dapat mecangkup berbagai tipe belajar peserta didik, kurang menggairahkan peserta didik bila guru kurang cakap dalam ercerita, membuat peserta didik tergantung kepada guru, dan membosankan bagi peserta didik bila terlalu lama.<sup>29</sup>

#### b) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu cara penyajian bahan peserta didik melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan peluang untuk bertanya kepada peserta didik, kemudian peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya.<sup>30</sup>

Metode tanya jawab menurut Syaiful B. Djamarah merupakan suatu cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama oleh guru kepada peserta didik, tapi dapat pula dari peserta didik kepada siswa.<sup>31</sup> Dalam metode tanya jawab terdapat kekurangan dan kelebihan. Adapun kekurangan dalam

---

<sup>28</sup> Abdul Khayat, Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemic Covid-19 Di MA Ma'arif NU Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes, Tesis Pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, (Purwokerto:2021), hlm.35

<sup>29</sup> Lufri,dkk, *Metodologi Pembelajaran...*,hlm.49

<sup>30</sup> Lufri,dkk, *Metodologi Pembelajaran...*,hlm50

<sup>31</sup> Evanirosa, Metode Khusus Pendidikan Agama Islam, (Sumatera Barat, CV. AZKA PUSTAKA: 2023), hlm.64

metode tanya jawab adalah dapat menjolkan kekurangan peserta didik bila mereka tidak bias menjawab, pembelajaran tidak bias berjalan dengan baik bila peserta didik tidak membaca terlebih dahulu, kurang menarik bagi peserta didik yang kurang aktif dalam berfikir, dan sulit merancang pertanyaan yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Sedangkan kelebihan dari metode tanya jawab adalah dapat mengaktifkan berfikir peserta didik, dapat memotivasi peserta didik untuk aktif membaca materi sebelumnya, dapat merangsang minat belajar peserta didik, dan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik dalam belajar.<sup>32</sup>

c) Metode Diskusi

Menurut Djamarah Syaiful Bahari dan Aswan Zain, metode diskusi merupakan cara penyajian pelajaran, di mana peserta didik dihadapkan kepada salah satu masalah yang bias berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Dalam setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sehingga disarankan guru harus menggunakan lebih dari satu metode dalam setiap proses pembelajaran. Adapun kelebihan dalam metode diskusi adalah merangsang keaktifan peserta didik dalam bentuk ide, gagasan-prakaras, dan terobosan terbaru dalam pemecahan suatu masalah, mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan, dan membina untuk terbiasa musyawarah mufakat dalam memecahkan masalah. Sedangkan kekurangan dalam metode diskusi yaitu tidak dapat dipakai dalam kelompok besar, peserta didik mendapat informasi yang terbatas, pembicaraan terkadang menyimpang

---

<sup>32</sup> Lufri,dkk, *Metodologi Pembelajaran....*,hlm51



sehingga memerlukan waktu yang Panjang, dan mungkin dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.<sup>33</sup>

#### d) Metode Praktik

Metode praktik merupakan suatu metode pembelajaran dimana peserta didik melakukan kegiatan pelatihan atau praktik agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari teori yang dipelajari. Metode ini memberikan jalan kepada peserta didik untuk menerapkan, menguji, dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik atau kerja.<sup>34</sup>

Ada beberapa kelebihan metode praktik salah satunya adalah untuk memberikan kecakapan motoric, pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan, pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, meningkatkan motivasi, dan memberikan tantangan baru serta mempermudah dan memperdalam pemahaman tentang berbagai teori yang terkait dengan praktik yang sedang dikerjakan. Adapun kekurangan dalam metode ini adalah mengambat bakat dan inisiatif peserta didik, menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, dan membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis, menimbulkan verbalisme.<sup>35</sup>

#### 5) Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan cara atau alat bantu yang diaplikasikan atau digunakan untuk memfasilitasi dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan pada proses

---

<sup>33</sup> Hariyanto, Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa, (NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia: 2022), hlm.41-42

<sup>34</sup> Siti Mariam, Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas X IPS II MAN 1 Kota Mataram tahun Pelajaran 2019/2020, *Skripsi* pada UIN Mualana Malik Ibrahim Malang, (Malang,: 2020), hlm.20

<sup>35</sup> Abdul Rahman, Konsep Murobi Dalam Al-Qur'an (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Pendidikan), (Seleman, Grup Penerbit CV BUDI UTAMA: 2021), hlm.133

pembelajaran. Dalam kata lain media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan proses interaksi antara guru dan peserta didik maupun interaksi antara peserta didik dan lingkungannya.

Dalam pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar lainnya perlu didukung penggunaan media pembelajaran yang tepat. Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran berdasarkan ciri-cirinya tentudikenal dengan taksonomi media, yaitu:

- a) Media penyajian, yang terdiri dari :
  - i. Kelompok satu : Grafis, bahan cetak, dan gambar diam
  - ii. Kelompok dua : Media proyek diam
  - iii. Kelompok empat : Audio ditambah media visual diam
  - iv. Kelompok lima : gambar hidup (film)
  - v. Kelompok enam : Televisi
  - vi. Kelompok tujuh : Multimedia
- b) Media objek

Media objek merupakan benda tiga dimensi yang mengandung informasi, tidak dalam bentuk penyajian tetapi melalui ciri fisiknya seperti ukuran, berat, bentuk, susunan, warna, fungsi.

- c) Media Interaktif

Media interaktif merupakan media pembelajaran yang peserta didik tidak hanya memberikan penyajian atau objek akan tetapi berinteraksi selama mengikuti pelajaran.<sup>36</sup>

- 6) Sumber belajar

Sumber belajar yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai materi pelajaran, baik materi teori prinsip, keterampilan dan lain sebagainya sumber belajar merupakan

---

<sup>36</sup> Amelia Putri Wuandari, dkk, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal on Educaion*, Vol.05,No.02, 2023, hlm.3933

kegiatan dalam pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Cece Wijaya dan A. Thabrani Rusyah mengemukakan sumber belajar merupakan lingkungan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai sumber pengetahuan, dapat berupa manusia atau bukan manusia.<sup>37</sup>

Sumber belajar tentunya memiliki fungsi dan perannya, adapun fungsi dan peran sumber belajar antara lain adalah meningkatkan produktifitas pendidikan, memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, mengembangkan dasar-dasar pengajaran yang lebih ilmiah, dan meningkatkan pematapan pengajaran.<sup>38</sup>

#### 7) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran adalah suatu metode yang dilakukan untuk menentukan kualitas atau bisa dikatakan dengan alat indikator untuk menilai hasil yang telah ditentukan dan juga menilai hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran.<sup>39</sup>

Menurut Tatang Amirin, evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan menilai proses dan hasil belajar peserta didik, baik itu berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran suatu kegiatan menilai yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dalam dunia Pendidikan. Dalam suatu pembelajaran yang terjadi di sekolah, guru merupakan pihak yang bertanggung jawab atas hasil dari pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugas guru, yaitu mengevaluasi hasil belajar peserta didik.<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> Suryawan Bagus Handoko, dkk, Konsep Pengembangan Sumber Belajar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4,No.6, 2022, hlm.11278

<sup>38</sup> Suryawan Bagus Handoko, *Konsep Pengembangan...,hlm.11281*

<sup>39</sup> Yunawati, Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran, (Pekalongan, PT Nasya Expending Management: 2023), hlm.26-29

<sup>40</sup> Rizki Akmalia, dkk, Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.5,No.1, 2023, hlm.4091

Tujuan dilakukannya penilaian hasil belajar atau evaluasi kepada peserta didik adalah:

- a) meningkatkan tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai oleh peserta didik untuk ditingkatkan dalam pembelajaran remedial dan program pengayaan.
- b) Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu.
- c) Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mereka yang diidentifikasi sebagai peserta didik yang lambat atau cepat dalam belajar dan pencapaian hasil belajar.
- d) Memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan semester berikutnya.

Adapun fungsi dari evaluasi pembelajaran terdiri dari dua fungsi, yaitu:

- a) Formatif, yang merupakan memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada setiap kegiatan penilaian, selama proses pembelajaran dalam satu semester.
- b) Sumatif, yaitu menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada akhir suatu semester, satu tahun pembelajaran, atau masa pendidikan di suatu Pendidikan. Hasil dari keberhasilan digunakan untuk menentukan nilai rapor, kenaikan kelas, dan keberhasilan belajar suatu pendidikan seorang peserta didik.<sup>41</sup>

#### b. Pengertian Pembelajaran Praktik Ibadah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), praktik diartikan sebagai pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan ibadah secara bahasa ibadah berasal dari kata bahasa Arab yang memiliki makna ketaatan. Sedangkan menurut istilah yang didefinisikan oleh Yusuf

<sup>41</sup> Rizki Akmalia, dkk, *Pentingnya Evaluasi Peserta ....*, hlm.4092

Al qardhawi ibadah adalah amalan-amalan tertentu yang telah diwajibkan dalam Islam yang bertujuan untuk bertaqarrub atau mendekatkan diri kepada Allah dengan waktu, bentuk, dan tata cara yang telah ditentukan yang tidak bisa dirubah maupun diganti.<sup>42</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran praktik ibadah merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang dilaksanakan dengan cara mempraktikkan atau memperagakan suatu materi yang berhubungan dengan ibadah, baik secara perorangan maupun kelompok. Praktik ibadah dinamakan sebagai suatu kegiatan yang diciptakan untuk menangani kurangnya pengetahuan agama pada peserta didik, kecakapan beribadah mengenalkan dan mengarahkan peserta didik menjadi anak yang sholeh dan sholehah, sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran praktik ibadah merupakan sebuah metode dalam pembelajaran yang menggunakan media buku sebagai panduan raktik ibadah sekaligus pemantau pelaksanaan kecakapan beibadah untuk peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah atau masyarakat. Adapun tujuan dari adanya pembelajaran praktik ibadah yang dibuat dan dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Mengetahui teori (aspek kognitif) tentang ibadah yang diajarkannya. Maksudnya pengajaran yang disampaikan oleh guru kepada murid harus mempunyai tujuan yang jelas. Misalnya, guru mengajarkan materi tentang salat, zakat , puasa, dan haji, semuanya dimaksudkan supaya peserta didik mempunyai pengetahuan dasar tentang materi ibadah yang diajarkan. Yang perlu dicatat oleh guru yaitu jika peserta didik belum mengetahui tentang salat, bukan berarti ia tidak boleh melaksanakan ibadah tersebut. Salat tetap bisa dipraktikkan tetapi tugas guru adalah memberikan pengetahuan-pengetahuan misalnya bacaan-bacaan salat yang belum diketahuinya. Intinya, pengajaran harus diawali hal-hal

---

<sup>42</sup> Enzus Tinianus, Zahrotul Idami, dkk, Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education, (Banda Aceh, Syiah Kuala University Press: 2021), hlm.24

yang dasar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, agar tujuan pengajaran lebih bisa diterima dan dipahami oleh peserta didik. Setelah pengetahuan dasar ini tercapai, baru melangkah kepada materi yang selanjutnya.

- 2) Mengamalkan (aspek psikomotorik skill) keterampilan menjalankan ibadah yang diajarkan, setelah mengetahui suatu teori, terlebih pengetahuan tentang ibadah, diharapkan peserta didik mengamalkan dengan baik. Bentuk pengamalan ibadah ini, misalnya ditandai dengan terampil dan hafal dalam melafadzkan bacaanbacaan salat, gerakan-gerakan dalam salat, salat berjamaah, dan lain-lain.
- 3) Apresiatif terhadap ibadah (aspek afektif) pada tahapan ini, diharapkan peserta didik mempunyai sikap apresiatif (menghargai) dan senang serta merasa bahwa salat merupakan kebutuhan rohani- spiritualnya, bukan semata-mata merupakan perbuatan yang hanya menjadi beban atau menggugurkan kewajiban.

#### c. Macam-Macam Pembelajaran Praktik Ibadah

Ibadah pada dasarnya dibedakan menjadi dua yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhoh merupakan penghambaan yang murni diartikan sebagai ibadah yang berkaitan antara manusia dengan Allah. Ibadah ini dilakukan sesuai dengan perintah Allah dan tata cara menurut syariat Islam seperti membaca Al-Qur'an, salat, puasa, zakat, haji, kurban, aqiqah dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah merupakan ibadah yang selain hubungannya antara hamba dengan Allah juga merupakan interaksi atau hubungannya antara hamba dengan makhluk lainnya.<sup>43</sup> Adapun ibadah mahdhah ini antara lain silaturahmi, sedekah, mencari ilmu, menolong sesama, menjenguk orang sakit, dan lain sebagainya.

---

<sup>43</sup> Mohammad Ridwan, Wawasan Keislaman Penguatan Diskursus Keislaman Konteporer untuk Mahapeserta didik Perguruan Tinggi, (Sleman, Zahir Publishing: 2020), hlm.35-36

Ibadah mahdha dan ibadah ghairu mahdhah dapat dipraktikkan dalam pembelajaran di sekolah agar peserta didik tahu dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

## 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Praktik Ibadah

Pembelajaran praktik ibadah dapat dilakukan berdasarkan tata cara dan ketentuan menurut syariat Islam. Ada beberapa ibadah yang dapat dipraktikkan dalam pembelajaran di sekolah diantaranya adalah:

### a. Thaharah

Thaharah menurut bahasa berarti bersuci atau bisa diartikan dengan kebersihan dan kemurnian.<sup>44</sup> Sedangkan thaharah secara istilah (syara') menurut imam syafi'i yaitu menghilangkan hokum hadast untuk melaksanakan shalat atau ibadah lainnya yang disyaratkan untuk bersuci dengan menggunakan air atau pengganti air.<sup>45</sup> Thaharah sendiri memiliki beberapa pengertian atau makna yang cukup luas diantaranya adalah mensuikan bagian luar dari hadas, kotoran, dan najis, mensuikan jiwa dari perilaku yang hina dan akhlak terela, mensuikan anggota tubuh manusia dari perbuatan yang merugikan.

Thaharah merupakan kunci utama dalam mendapatkan kekhusyukan dalam melakukan ibadah thaharah merupakan salah satu proses pembersihan diri agar seseorang bisa melaksanakan ibadah dengan baik dan benar thaharah dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan menggunakan air seperti mandi wajib dan berwudhu atau dengan tayamum menggunakan debu atau tanah dan dapat juga menggunakan tanah kayu batu dan air untuk beristinja.<sup>46</sup>

Adapun pembagian dalam thaharah adalah sebagai berikut :

#### 1) Wudhu

Wudhu secara bahasa mengandung arti Al Hasan wanazhafah yang berarti kebersihan dan kebaikan sedangkan istilah wudu yaitu menggunakan air pada anggota tubuh tertentu dengan maksud untuk

<sup>44</sup> Shohibul Ulum, Kitab Fikih Shalat, (Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia: 2023), hlm.23

<sup>45</sup> Ade Dedi, Taufiqur Rohman, Fiqh Ibadah Suatu Pengantar, (Pekalongan, PT Nasya Expanding Management: 2022), hlm.22

<sup>46</sup> Zaenal Abidin, Fikih Ibadah, hlm. 19-20

mensucikan dan membersihkan<sup>47</sup>. Adapun tata cara wudhu adalah sebagai berikut:

a) Niat wudhu bersamaan dengan membasuh muka dengan membaca

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku niat wudhu untuk menghilangkan hadas kecil, fardhu karena Allah Ta’ala.”

- b) Membasuh seluruh muka batas muka yang harus dibasuh yaitu mulai dari tempat tumbuhnya rambut hingga bawah dagu dan dari telinga kanan sampai ke telinga kiri.
- c) Membasuh kedua tangan hingga ke siku.
- d) Mengusap bagian kepala.
- e) Membasuh kedua kaki hingga ke mata kaki.
- f) Tertib maknanya dalam melaksanakan wudhu harus sesuai dengan urutan-urutannya.<sup>48</sup>

Ada beberapa hal yang dapat membatalkan wudhu seseorang antara lain yaitu keluarnya suatu dari qubul dan dubur seperti air (kencing, madzi, wadi), angin kentut, kotoran tinja, dan sesuatu yang keluar tidak seperti biasanya, hilangnya akal sebab gila, pingsan, mabuk atau tidur dengan lelap, sentuhan kulit antara perempuan dan laki-laki yang bukan mahram, dan murtad.

## 2) Tayamum

Tayamum merupakan cara bersuci sebagai pengganti wudhu dengan menggunakan debu, tanah atau dengan permukaan bumi lainnya yang bersih. dan cara bertayamum yaitu dengan mengusapkan tanah atau debu ke wajah dan tangan. Tayamum dapat dilakukan apabila terdapat hal-hal tertentu yang mengharuskan bersuci tidak menggunakan air seperti tidak adanya air atau ada air tetapi hanya sedikit dan tidak cukup

<sup>47</sup> Wahyudi Widada, dkk, Perspektif Islamic Medicine Pada Pandemi Covid 19, (Bandung, CV Media Sains Indonesia: 2022), hlm.103

<sup>48</sup> Rizki Fauzan, Kitab Lengkap Fiqih Sunnah Imam Syafi’I, (Yogyakarta, DIVA Press: 2022), hlm.19-20



untuk bersuci dan memiliki penyakit yang apabila terkena air penyakit tersebut menjadi tambah parah adapun tata cara thaharah menurut syariat Islam yaitu sebagai berikut :

a) Niat

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Saya niat tayamum untuk dibolehkannya salat fardhu karena Allah ta’ala.”

- b) Menempelkan kedua telapak tangan ke tempat atau benda yang memungkinkan ada debu atau tanah yang suci.
- c) Mengusapkan kedua telapak tangan yang telah ditemeli tanah atau debu ke muka atau wajah.
- d) Kemudian menempelkan kembali kedua telapak tangan pada tempat atau benda yang memungkinkan terdapat tanah atau debu di tempat yang berbeda.
- e) Mengusapkan telapak tangan kiri yang sudah ditemeli tanah atau debu ke bagian luar telapak tangan kanan dan mengucapkannya hingga ke bagian siku.
- f) Kemudian Mengusapkan telapak tangan kanan ke bagian luar tangan kiri dan mengucapkannya hingga ke bagian siku.

Adapun hal yang membatalkan tayamum adalah semua hal yang membatalkan wudhu seperti kencing kentut atau semua hal yang keluar dari kemaluan tidur dengan lelah hilang kesadaran melihat air sebelum masuk salat kecuali orang yang sakit.

3) Mandi wajib

Mandi wajib atau mandi besar adalah mandi yang dikerjakan apabila dalam keadaan junub adapun hal-hal yang mengharuskan seseorang melakukan mandi wajib atau mandi besar yaitu pertama karena janabat atau junub. Janabat atau junub adalah suatu keadaan seseorang sudah bersetubuh atau keluarnya mani baik dari mimpi basah atau karena disengaja. Kedua yaitu karena terhentinya darah haid dan nifas, wanita

yang berhenti darah haid dan nifasnya dinamakan telah mengalami hadas besar dan diwajibkan untuk mandi besar atau mandi wajib. Ketiga ialah seseorang yang baru masuk Islam, orang yang baru masuk Islam atau bisa disebut dengan mu'alaf menurut kesepakatan para ulama harus terlebih dahulu melakukan mandi wajib. Dikarenakan mereka sebelum mu'alaf tidak tahu dan tidak pernah melakukan mandi wajib dan bersuci oleh karena itu ketika seseorang mu'alaf diharuskan untuk mandi wajib atau mandi besar. Keempat yaitu mandi karena kematian seseorang dalam kasus ini mayoritas para ulama menyatakan bahwasanya memandikan orang yang telah meninggal adalah fardhu kifayah yang dimaksud fardhu kifayah adalah apabila sebagian orang sudah melakukannya maka kewajiban yang lainnya telah gugur. Orang muslim yang telah wafat baik perempuan atau laki-laki, muda atau tua, anak kecil atau dewasa wajib dimandikan kecuali orang yang meninggal di medan perang atau mati syahid.<sup>49</sup>

Memandikan jenazah merupakan salah satu dari bagian thaharah, karena seseorang yang telah meninggal dunia hukumnya fardhu kifayah untuk disucikan dan dibersihkan, kecuali dalam keadaan-keadaan tertentu seperti seseorang yang mati syahid dan calon bayi yang belum dilahirkan tidak harus dimandikan.

Adapun tata cara yang dapat dilakukan dalam memandikan jenazah antara lain:

- a) Menyiapkan tempat mandi, air bersih, sabun, sarung tangan, sedikit kapur, dan air kapur barus.
- b) Pertama letakkan jenazah di tempat mandi yang sudah disediakan yaitu dengan meletakkan jenazah ditempat yang tinggi agar air mudah mengalir.
- c) Seseorang yang memandikan hendaknya memakai sarung tangan.
- d) Air bersih.

---

<sup>49</sup> Zakaria, Buku Tuntunan Lengkap Shalat Wajib, Sunnah, Doa, dan Zikir, (Bantul, Pustaka Al Uswah: 2020), hlm.45-48

- e) Sediakan air sabun, air hijau (dicampur pudak atau bunga Melati) untuk jenazah yang memilii penyakit kulit seperi korengan, air yang dicampur asam kamal untuk orang yang memiliki luka berat agar darah berhenti.
- f) Istinja'kan jenazah terlebih dahulu.
- g) Kemudian bersihkan gigi, lubang hidung, lubang telinga, selah ketiak, celah jari ditangan dan kakinya.
- h) Mengeluarkan kotoran yang berada dalam perut jenazah dengan menekan perut jenazah secara perlahan.
- i) Siram atau basuh seluruh anggota badan jenazah dengan menggunakan air sabun yang telah disiapkan.
- j) Setelah itu siram kembali dengan menggunakan air bersih keseluruhan anggota badan jenazah dengan melafdzkan niat. Adapun niatnya adalah:

Memandikan jenazah perempuan :

نَوَيْتُ اَدَاءَ الْغُسْلِ عَنْ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

“Saya niat memandikan untuk memenuhi kewajiban dari mayit (Perempuan) ini karena Allah Ta’ala.”

Memandikan jenazah laki-laki :

نَوَيْتُ اَدَاءَ الْغُسْلِ عَنْ هَذَا الْمَيِّتِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

“Saya niat memandikan untuk memenuhi kewajiban dari mayit (laki-laki) ini karena Allah Ta’ala.”

- k) Kemudian siram atau basuh bagian kepala hingga keujung kaki sebanyak tiga kali dengan menggunakan air bersih.
- l) Siram sebelah kanan dan kiri sebanyak tiga kali.
- m)Selanjutnya memiringkan jenazah ke kiri dan siram bagian lambung kanan sebelah belakang. Lakukan hal yang sama di lambung sebelah kiri.
- n) Siram kembali jenazah dari bagian kepala hingga ujung kaki.

- o) Kemudian siram jenazah menggunakan air kapur.
- p) Setelah selesai jenazah kemudian di wudhukan.<sup>50</sup>

#### b. Shalat

Shalat secara harfiah doa atau Rahmat. Sedangkan shalat secara istilah dapat diartikan suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan yang diawali dari takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>51</sup> Shalat adalah ibadah yang sudah ditetapkan oleh Allah kepada seluruh umat muslim sehari semalam sebanyak lima kali salat sehari semalam sebanyak 5 kali merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh umat Islam. Kewajiban ini diwajibkan oleh Allah ketika nabi Muhammad melakukan isra mi'raj.

Ada beberapa shalat yang perlu diketahui diantaranya adalah salat wajib atau shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu adalah shalat yang wajib dikerjakan, apabila tidak dikerjakan maka mendapatkan dosa. Sholat fardhu dibagi menjadi lima atau biasa disebut dengan shalat lima waktu yang terdiri dari shalat dzuhur yang berjumlah 4 rakaat, shalat asar yang berjumlah 4 rakaat, shalat magrib berjumlah 3 rakaat, shalat isya berjumlah 4 rakaat, dan shalat subuh yang berjumlah 2 rakaat. Sedangkan shalat sunnah adalah shalat yang tidak wajib dilakukan. Apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat dosa. Ada banyak shalat sunnah yang bisa dilakukan seperti shalat rawatib, shalat dhuha, shalat tahajud, shalat witr, shalat tarawih, dan masih banyak lainnya.

Dalam melaksanakan shalat ada beberapa syarat dan rukun yang harus dilakukan agar shalat mendajji sah. Adapun syarat wajib shalat adalah beragama islam, baligh dan berakal. Sedangkan syarat sah shalat yaitu suci baik pakaian, badan, dan tempat, menutup aurat, menghadap kiblat, dan sudah masuk waktu shalat. Selain memenuhi syarat wajib dan syarat sah shalat, rukun shalat juga harus terpenuhi agar shalat menjadi sah. Rukun shalat antara lain adalah niat dengan diiringi takbiratul ihram, berdiri bagi yang mampu,

---

<sup>50</sup> Muhammad Suqi, Pedoman Tata Cara Mengurus Jenazah, (Banyumas, CV. Pena Persada: 2021), hlm.13-16

<sup>51</sup> Endang Switri,dkk, Pembinaan Ibadah Shalah (Kaifiatus Sholah/Tata Cara Sholah), (Pasuruan, CV. Penerbit Qiara Media: 2020), hlm.1

takbiratul ihram, membaca Al-fatihah, ruku' dengan tuma'ninah, I'tidal dengan tuma'ninah, sujud dua kali, duduk diantara dua sujud, duduk akhir, membaca tasyahud akhir, membaca shalawat nabi, mengucapkan salam, dan tertib.<sup>52</sup>

Ada beberapa perkara yang dapat membatalkan shalat antara lain adalah terlihatnya aurat, shalat dalam keadaan hadas besar maupun kecil, terdapat najis pada pakaian, mengurangi rukun shalat, banyak bergerak, berbicara dengan sengaja, memiliki niat untuk membatalkan shalat, dan makan dan minum.

Penjelasan diatas merupakan tatacara shalat yang dapat dilakukan seseorang untuk melaksanakan shalat wajib dan shalat sunnah. Adapun tatacara shalat yang dilakukan untuk shalat yang hukumnya fardhu kifayah akan berbeda dengan tatacara shalat wajib dan sunnah. Shalat fardhu kifayah merupakan shalat yang diwajibkan kepada sekelompok muslim, yang apabila salah satu dari mereka sudah ada yang mengerjakan atau menunaikan maka gugur sudah kewajiban dari kelompok tersebut, yang termasuk kedalam shalat fardhu kifayah adalah shalat jenazah.<sup>53</sup>

Shalat jenazah lebih baik dilakukan secara berjamaah, dalam pelaksanaannya ketika akan menshalati jenazah, dan ketika jenazah itu laki-laki maka posisi imam berada sejajar dengan kepala jenazah. Sedangkan untuk menshalati jenazah perempuan maka posisi imam searah dengan lambung atau sejajar dengan perut jenazah.

Berikut adalah tatacara apabila akan melaksanakan shalat yang hukumnya fardhu kifayah atau shalat jenazah:

- 1) Niat (dalam hati) untuk menshalati jenazah.
- 2) Berdiri.
- 3) Takbir empat kali.
- 4) Membaca Al-Fatihah.
- 5) Membaca shalawat nabi.
- 6) Membaca doa untuk jenazah.

<sup>52</sup> Tabib Muhammad, Tidak Menenal Shalat Tanpa Menenal-Nya, (Lamongan, Nawa Litera Publishing: 2022), hlm.180

<sup>53</sup> Hikmatullah, Hadis Ahkam, (Serang, Penerbit A-Empat: 2023), hlm.78

## 7) Salam.

Dalam pelaksanaan shalat jenazah tidak ada ruku' dan sujud, selain itu juga tidak ada adzan dan iqomah, cukup dengan berdiri saja. Adapun hal yang harus dipersiapkan sebelum shalat jenazah adalah, suci dari hadas kecil maupun besar, suci badan pakaian, dan tempat, menutup aurat, dan menghadap kiblat.<sup>54</sup>

### c. Awrod/ Wirid

Awrod atau wirid dalam KBBI berarti kutipan-kutipan ayat Alquran yang ditetapkan untuk dibaca atau dzikir yang diucapkan sesudah melaksanakan salat.<sup>55</sup> Dalam pengertian lain wirid atau aurat merupakan amalan yang dikerjakan selama hidup di dunia secara Istiqomah dengan disertai syarat maupun rukunnya.

Syaikh Muhammad bin Ibrahim al-Nafzy mengungkapkan bahwa wirid adalah perbuatan seorang hamba kepada Allah Swt, yang berupa amal ibadah lahir dan batin. Wirid merupakan persembahan seorang hamba kepada Allah Swt, yang berupa amal ibadah. Persembahan ini dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga hal ini menjadi tanda baiknya seorang hamba kepada Tuhan-Nya.<sup>56</sup> Awrod atau wirid dapat diajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar para peserta didik dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun awrod atau wirid yang diajarkan dapat dengan mengajarkan wirid singkat, bacaan wirid adalah sebagai berikut :

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ۝ ۳  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ، وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

<sup>54</sup> Desminar, Pemahaman Kaum Ibu dalam Penyelenggaraan Jenazah (Studi Kasus Majelis Taklim Masjid Inayah), *Jurnal Kajian dan pengembangan Umat*, Vol.3, No.1, 2020, hlm.21

<sup>55</sup> Abdul Fatah, Living Qur'an : Tradisi Wirid Al-Ma'tsurat Di Smaait Abu Bakar Boarding School Kulon Progo, *Jurnal At-Tibyan*, Vol.5, No.1, hlm.7

<sup>56</sup> Abdul Gani Jamora Nasution, dkk, Wirid Yasin di Blok 3 Perumnas Griya MArtubung: Telaah Pelaksanaan dan Muatan Materi, *Bina Gogik*, Vol.10, No.2, 2023, hlm.313

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَاِلَيْكَ يَعودُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَيْتَنَا بِالسَّلَامِ وَاذْ حِلْنَ الْجَنَّةِ دَارَ السَّلَامِ

تَبَرَّكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاِكْرَامِ

اِهْنَأ يَا رَبَّنَا اَنْتَ مَوْلَانَا

سُبْحَانَ اللهِ ۳۳×

الْحَمْدُ لِلّٰهِ ۳۳×

اللهِ اَكْبَرُ ۳۳×

اللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا

لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَلَا

حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

اَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمِ ۳×

اَفْضَلَ الذِّكْرِ فَاَعْلَمُ اَنَّهُ

لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ ۳۳×

Setelah membaca wirid di atas, dianjurkan untuk membaca doa. Wirid singkat ini dapat diajarkan kepada peserta didik, dengan tujuan peserta didik dapat mempraktikkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya setelah melakukan shalat fardu. Tidak hanya wirid, peserta didik juga dapat diajarkan mengenai ziarah kubur agar bisa paham dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ziarah kubur secara Bahasa berasal dari Bahasa Arab yaitu *zaara-yaziiru-ziyaran* dan mazaaran yang bermakna mengunjungi atau menengok.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Abdurrahman Misn, Mari Ziarah Kubur, (Indramayu, Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata): 2020), hlm.7

Sedangkan menurut istilah yaitu mendatangi makam atau berkunjung ke kuburan<sup>58</sup>, atau dapat diartikan dengan mengunjungi kuburan atau pemakaman dengan tujuan untuk mengambil pelajaran yang berhubungan dengan kematian dan kehidupan di akhirat, selain itu juga untuk mendoakan mayit agar dosa-dosa mayit diampuni oleh Allah Swt. Pada dasarnya hukum ziarah kubur saat masa awal islam masih dilarang oleh Rasulullah Saw, karena untuk menjaga akidah umat islam pada masa itu dan Rasulullah Saw juga merasa khawatir apabila ziarah kubur diizinkan bagi umat islam yang masih lemah akidahnya akan percaya dan menyembah kuburan. Setelah akidah umat islam sudah kuat, Rasulullah Saw memperbolehkan untuk ziarah kubur dengan tujuan untuk mengingat pada kematian dan memotivasi para umatnya agar bersemangat dalam beribadah. Adapun hukum ziarah kubur bagi laki-laki adalah sunnah, dan bagi perempuan yaitu mubah.<sup>59</sup>

Ziarah kubur dapat dipraktikkan di sekolah dengan cara guru mengajak peserta didik untuk berziarah ke makam tokoh Masyarakat atau tokoh islam yang ada di lingkup sekolah. Ziarah kubur dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

- 1) Berwudhu sebelum pergi berziarah kubur.
- 2) Mengucapkan salam kepada ahli kubur.
- 3) Menghadap ke arah kiblat saat membaca do'a dan berdzikir.
- 4) Mengirimkan do'a untuk almarhum<sup>60</sup>.

## **B. Penelitian Terkait**

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terkait yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti baik dari jurnal maupun skripsi:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Desi Indrawati tahun 2019, mahasiswa didik IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan

<sup>58</sup> Abdurrahman Misn, *Mari Ziarah...*, hlm.10

<sup>59</sup> Chyntia Tulusiawati, Machnunah Ani, *Fiqih Madrasah Tsanawiyah*, (Jombang, Tim UNWAHA Press: 2021), hlm.63-64

<sup>60</sup> Sopian Riduan, *Panduan Fardhu Kifayah Beserta Doa*. (Bandung, Tata Akbar: 2021), hlm.26-27



Agama Islam dengan judul “Peningkatan Keterampilan Wudhu Dan Tayamum Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Serayularangan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”. Pada skripsi Desi Indrawati membahas mengenai peningkatan keterampilan wudhu dan tayamum pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 1 Serayularangan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Metode demonstrasi digunakan dalam mata pelajaran PAI khususnya dalam pembelajaran wudhu dan tayamum dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga meningkatkan keterampilannya dalam melakukan wudhu dan tayamum.

Persamaan antara skripsi Desi Indrawati dengan penelitian ini adalah tentang pembelajaran praktik ibadah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus pembahasan, Dalam skripsi Desi Indrawati lebih terfokus untuk membahas wudhu dan tayamum, dan dalam penelitian ini berfokus pada beberapa praktik ibadah antara lain thaharah, shalat, dan awrod.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Nurul Ismiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura tahun 2021 yang berjudul “Peran Guru dalam Pembelajaran Praktik Shalat Melalui Pembiasaan Perilaku di PAUD” dalam *Abana: Jurnal of Islamic Early Childhood Education* dengan volume 2, nomor 1, juni 2021, halaman 43-55. dalam jurnal ini menjelaskan bagaimana peran guru dalam pembelajaran praktik shalat yang diajarkan pada peserta didik PAUD dengan mengajarkan langkah-langkah awal sebelum melaksanakan shalat yaitu dengan berdo'a sebelum wudlu dan kemudian praktik shalat dengan bacaan yang pelan dan sesuai dengan rukun shalat. Manfaat dari pembelajaran ini adalah anak menjadi tahu bagaimana tata cara melakukan ibadah shalat dengan baik dan benar menurut ajaran agama Islam.

Adanya persamaan dan perbedaan dari jurnal dan penelitian ini adalah, persamaanya terletak pada teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, selain itu sama dalam pembahasannya yaitu pembelajaran praktik ibadah. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang sekolahnya dan praktik ibadahnya, dalam jurnal Nurul Ismiyah jenjang sekolah

yang diteliti adalah PAUD sedangkan dalam penelitian ini adalah jenjang SMP. Untuk praktik ibadah yang ditulis dalam jurnal Nurul Ismiyah adalah ibadah shalat saja, sedangkan dalam penelitian ini yaitu ibadah thaharah, shalat dan awrod.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Suci Hartiningsih tahun 2019, mahasiswa didik IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pembinaan Perilaku Beribadah Shalat Fardhu Pada Siswa Di SD Negeri 1 Baleraksa Kabupaten Purbalingga”. Pada skripsi ini berisi dari hasil penelitiannya bahwa pembinaan perilaku beribadah shalat fardhu pada peserta didik yang dilaksanakan oleh pihak sekolah adalah pembinaan perilaku beribadah shalat fardhu melalui kegiatan belajar mengajar, melalui pelaksanaan kegiatan shalat duhur berjama’ah, melalui buku kendali shalat, melalui pengawasan dan pengamatan, dan melalui pemberian reward dan hukuman.

Persamaan anatara skripsi Suci Hartiningsih dengan penelitian ini terletak pada pembahasan ibadah yang dilakukan setiap umat muslim pada setiap harinya. Selain itu persamaan berikutnya terletak pada jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaannya terletak pada topik pembahasan dan subjek penelitian. Pada skripsi Suci Hartiningsih lebih fokus dalam membahas shalat fardhu saja, sedangkan dalam penelitian ini terdapat tiga fokus ibadah yaitu thaharah, shalat, dan awrod. Dalam subjek penelitian juga terdapat perbedaan yaitu dalam skripsi Suci Hartiningsih subjek penelitian ada pada peserta didik SD sedangkan dalam penelitian ini ada pada peserta didik SMP.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan atau digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, diantaranya yaitu jenis penelitian kuantitatif yang dibedakan menjadi dua jenis yaitu penelitian survai dan penelitian eksperimen. Yang kedua jenis penelitian kualitatif, yang dibedakan menjadi lima yaitu fenomenologi, penelitian grounded theory, penelitian etnografi, penelitian studi kasus, dan penelitian deskriptif yang terdiri dari penelitian tindakan, penelitian kepustakaan, dan penelitian komparatif.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Craswel J.W mengartikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan dan data analisis data yang didapatkan dari lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci. Sedangkan menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam istilah lainnya.<sup>62</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang bertujuan untuk memecahkan masalah atau fenomena yang berlangsung. Penelitian kualitatif umumnya sulit diukur menggunakan angka dan merupakan penelitian yang berhubungan dengan perilaku (behavior) dan pola manusia.<sup>63</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam pengumpulan datanya

---

<sup>61</sup> Muhammad Ramadhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.5-8

<sup>62</sup> Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Surabaya, CV.Jakarta Media Publishing: 2021), hlm.9

<sup>63</sup> Nursapira Harahap, Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020), hlm.9

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan titik tekan yang dimaknai secara kualitatif.

Dalam hal ini peneliti akan meneliti Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam proses pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten. Dengan demikian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga sulit diteliti dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kompleks dalam hal ini adalah objek yang diteliti yaitu Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten yang didalamnya terdapat permasalahan yang kompleks dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang dialami oleh subjek penelitian.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini, dilakukan di SMP Al Hikmah Kawunganten. Tempat lokasi penelitian berada di Jalan Raya Tegalsari, Kawunganten Lor, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Adapun identitas dari SMP Al Hikmah Kawunganten adalah sebagai berikut :

#### **a. Profil SMP Al Hikmah Kawunganten**

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1) Nama SMP                    | : SMP Al Hikmah Kawunganten   |
| 2) NPSN                        | : 20331736  |
| 3) Status                      | : Swasta  |
| 4) Bentuk Pendidikan           | : SMP   |
| 5) Status Kepemilikan          | : Yayasan   |
| 6) SK Pendirian Sekolah        | : 421.3/II/07/TAHUN 2002  |
| 7) Tanggal SK Pendirian        | : 2002-04-16  |
| 8) SK Izin Operasional         | : 420/0666/03/30  |
| 9) Tanggal SK Izin Operasional | : 2002-02-25  |
| 10) Alamat                     | : Jalan Raya Tegalsari, Kawunganten Lor, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap |
| 11) No. Telepon                | : -   |

- 12) E-mail : [esempealhika@gmail.com](mailto:esempealhika@gmail.com)  
 13) Nama Kepala Sekolah : Kuswati, S.Si.  
 14) Jumlah Pendidik : 18  
 15) Jumlah Peserta didik : 293

b. Visi dan Misi SMP Al Hikmah Kawunganten

Visi :

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berketerampilan, dan berakhlak mulia.

Misi :

- 1) Menanamkan nilai-nilai ketaqwaan dan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui pembiasaan dan pengalaman ajaran Agama.
- 2) Mewujudkan prestasi peserta didik bidang akademik dan non akademik sesuai dengan potensi satuan Pendidikan, bakat, dan minat.
- 3) Mengembangkan keterampilan peserta didik bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kompetensinya.
- 4) Mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun alasan memilih tempat penelitian di SMP Al Hikmah Kawunganten adalah karena adanya mata pelajaran yang menarik terkait pembelajaran praktik ibadah dan memang pembelajaran muatan lokal yang dibuat sendiri oleh para guru SMP Al Hikmah Kawunganten yaitu mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai 10 Juni 2023 di SMP Al Hikmah Kawunganten.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti dapat berupa orang, benda, atau organisasi (lembaga). Pada dasarnya subjek penelitian adalah orang

yang akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>64</sup> Adapun subjek penelitian ini adalah :

- a. Kuswati, S.Si, selaku Kepala SMP Al Hikmah Kawunganten
  - b. Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang terdiri atas:
    - 1) Drs. Ibrahim
    - 2) Agus 'Atiq Murtadlo S.Hum
    - 3) Nafi' Fauzi S.Pd.Si.
    - 4) Budi Sulistiyono S.Pd.
    - 5) Dini Latifah S.Pd.I.
    - 6) Ngismatur Rohmah S.Pd.I.
  - c. Guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang terdiri atas:
    - 1) Yayan Baihaqi.
    - 2) Ali Ashar.
    - 3) Dini Latifah S.Pd.I.
    - 4) Ngismatur Rohmah S.Pd.I.
    - 5) Supriyatiningasih.
    - 6) Qorihatul Vaiqoh.
    - 7) Amilatul Mustafida.
  - d. Peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten
2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan objek alamiah atau natural setting, sehingga dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan naturalistik. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya dan tidak atau belum pernah dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah memasuki objek, maupun setelah keluar dari objek relative tidak berubah.<sup>65</sup> Objek dalam penelitian ini merupakan Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten Culacap.

---

<sup>64</sup> Amiruddin, Ickhsanto Wahyudi, dkk, Metodologi Penelitian Menejemen, (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi: 2022), hlm.95

<sup>65</sup> Amiruddin ..., *Metodologi Penelitian Manajemen...*, hlm.95

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu suatu tahapan penelitian yang paling strategis untuk mendapatkan data. Menurut Sugiono terdapat empat teknik dalam pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu:

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah salah satu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi atau dapat juga diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan atau peneliti dengan objek yang diteliti.<sup>66</sup>

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah peserta didik di SMP Al Hikmah Kawunganten yang ditunjukkan kepada kepala sekolah, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi berstruktur, teknik tersebut berfokus pada topik tertentu yang diteliti, tetapi bisa ditinjau kembali setelah diadakan wawancara sebab gagasan atau persepsi yang muncul kemudian. Sumber wawancara dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, dan peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten.

### 2. Teknik Observasi

Observasi adalah pencatatan atau peninjauan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak atau muncul pada objek penelitian. Kegiatan observasi merupakan aktivitas pengamatan dengan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar, CV Syakir Media Press: 2021), hlm.146

<sup>67</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi: 2022), hlm.13

Teknik observasi ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung dan mengamati bagaimana Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah peserta didik, dan bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipatif, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati kegiatan tidak ikut dalam kegiatan. Alasan peneliti memilih teknik tersebut yaitu untuk memperoleh pemahaman mendalam serta data yang lebih lengkap alangkah baiknya peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang telah ada pada suatu dokumen atau arsip.<sup>68</sup> Dalam metode dokumentasi peneliti menggunakan dalam pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dan dibutuhkan dalam penelitian. Seperti profil sekolah, foto-foto kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten, dan lain sebagainya.

## E. Triangulasi Data

Triangulasi dapat dilihat sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menguji dan membuktikan apakah data yang dihasilkan merupakan data yang sudah kredibel. Triangulasi data dapat diartikan sebagai usaha untuk melihat dan membuktikan kebenaran data atau informasi yang didapat dan diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda.<sup>69</sup>

Triangulasi data memiliki berbagai macam, diantaranya adalah triangulasi teknik yang merupakan gabungan antara tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penerapan mata pelajaran dirosah islamiyah an-nahdliyah praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada

<sup>68</sup> Djaali, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta, Bumi Aksara: 2020), hlm.55

<sup>69</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hlm.14



peserta didik SMP Al-Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kemudian triangulasi sumber yaitu satu teknik tetapi menanyakan kepada tiga sumber yang berbeda.<sup>70</sup> Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis atau penelitian. Peneliti menguji terkait penerapan mata pelajaran dirosah islamiyah an-nahdliyah praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al-Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap dengan pengumpulan data pengujian data ke Kepala Sekolah SMP Al-Hikmah Kawunganten tentang penerapan mata pelajaran dirosah islamiyah an-nahdliyah praktis, tim dirosah terkait metode yang digunakan dan materi apa saja dalam pembelajaran praktek ibadah, guru dirosah islamiyah an-nahdliyah praktis tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran praktik ibadah, materi, teknik, serta evaluasi dalam pembelajaran dan pelaksanaan di SMP Al-Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap, serta kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dirosah islamiyah an-nahdliyah praktis dalam praktik ibadah. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Yang terakhir yaitu triangulasi waktu yang mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan dengan teknik wawancara di pagi hari, siang hari, dan sore hari akan berbeda.<sup>71</sup> Triagulasi waktu digunakan untuk menentukan waktu secara relatif dengan mengandalkan informasi dari tiga atau lebih sumber yang independen. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### **F. Teknik Analisi Data**

Analisis data merupakan suatu proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dari sumber yang lainnya untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka. Dalam

---

<sup>70</sup> Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 61-62

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*, (Surakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 169.

analisis data melibatkan berbagai kegiatan pengawasan, penyelesaian dan sintesis, pelacakan, pencarian pola, dan penentuan pada bagian mana yang akan dilaporkan.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap dalam menganalisis data, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses yang dilakukan dengan pengabstrakan, pemilihan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data agar dapat dipahami dengan mudah. Dalam penelitian ini setelah peneliti selesai memaparkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan analisis dan memilih beberapa hal yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun fokus penelitiannya adalah penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah AN-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran pada bagian tertentu atau dapat juga peneliti secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks atau tulisan yang kemudian di uraikan dan dijabarkan. Adapun penyajian data yang dilakukan adalah data-data yang berkaitan dengan penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah AN-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah memverifikasi data dan menyimpulkan data. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan

---

<sup>72</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita, dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Pradina Pustaka: 2022), hlm.137-141

suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, pola-pola, keteraturan, alur, sebab akibat atau proposisi.<sup>73</sup>



---

<sup>73</sup> Budi Tri Cahyono, Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Tangerang: Pascal Books,2021), hlm.57.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum SMP Al Hikmah Kawunganten

##### 1. Sejarah SMP Al Hikmah Kawunganten

Sebelum SMP Al Hikmah Kawunganten, Yayasan Al Hikmah Kawunganten telah memiliki sekolah pada jenjang menengah pertama, yaitu MTs Al Hikmah. Pada tahun 1994 beberapa tokoh masyarakat mengusahakan untuk menjadikan MTs Al Hikmah menjadi status Sekolah Negeri. Akhirnya pada tanggal 24 November 1995, MTs Al hikmah menjadi sekolah berstatus Negeri dan pengelolaannya berpindah dari yang awalnya di dalam naungan Yayasan Al hikmah menjadi di bawah naungan Negara.

Pada awal perpindahan status MTs Al Hikmah masih menempati gedung lama dari Yayasan Al Hikmah sampai pada tahun 2001. Akhirnya pada tahun tersebut, MTs Al hikmah yang sudah berstatus Negeri pindah secara resmi ke gedung baru yang dibangun oleh Negara. Adapun gedung lama yang dipakai MTs Al Hikmah juga secara resmi tidak ditempati.

Setelah satu tahun gedung lama MTs Al Hikmah tidak ditempati, akhirnya para tokoh dan pengurus Yayasan Al Hikmah Kawunganten berkumpul, yaitu almarhum KH. Zaenal Arifin, almarhum KH. Muhasyim, Miftahudin, Maskur dan Toharun untuk rapat membicarakan tindak lanjut dalam pengelolaan pendidikan. Setelah menerima berbagai macam masukan dan mempertimbangkan berbagai macam kebutuhan masyarakat, akhirnya Yayasan Al Hikmah Kawunganten sepakat mengajukan proposal pendirian SMP Al Hikmah Kawunganten.

Pada tanggal 16 April 2002 surat keputusan Bupati Cilacap keluar untuk perizinan operasional SMP Al Hikmah Kawunganten. Maka pada saat itu dibuka pendaftaran peserta didik baru untuk SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap. Yayasan Al Hikmah Kawunganten di bawah kepemimpinan Bapak Maskur memutuskan KH. Muhasyim sebagai kepala sekolah pertama SMP Al Hikmah Kawunganten.

Pada tahun pertama SMP Al Hikmah Kawunganten mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, peserta didik baru yang mendaftar berjumlah 48 anak dan memenuhi satu kelas penuh. Pada tahun kedua, peserta didik baru yang mendaftar mengalami peningkatan menjadi 68 peserta didik dan menempati dua ruang kelas. Pada tahun ketiga, SMP Al Hikmah Kawunganten mengalami penurunan jumlah peserta didik baru yang mendaftar yaitu 39 peserta didik. Pada tahun keempat, SMP Al Hikmah Kawunganten mengalami peningkatan kembali dengan mendapatkan 75 peserta didik baru dan memenuhi 3 ruangan.<sup>74</sup>

## 2. Sejarah Singkat Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis merupakan suatu program di SMP Al Hikmah Kawunganten yang terletak di kabupaten Cilacap. Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini dibentuk kurang lebih tahun 2019, yang awalnya bernama Pendidikan Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis atau bisa disingkat dengan singkatan PDIP setelah dikritik oleh Yayasan akhirnya berganti nama menjadi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Dibentuknya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini adalah karena para jajaran dewan guru dan pengurus Yayasan Al Hikmah Kawunganten melihat, mendengar, merasakan dan membuktikan terhadap para peserta didik pada umumnya dan khususnya peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten belum bisa melaksanakan rangkaian ibadah mahdah ala Ahlussunah Wal Jamaah, sehingga muncullah ide bahwa di SMP Al Hikmah harus diadakan pelajaran terkait pembelajaran praktik ibadah dan dibuatlah mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini dibentuk oleh enam orang perumus yaitu ; Drs. Ibrahim, Agus 'Atiq Murtadlo, S.Hum., Nafi' Fauzi, S.Pd.Si., Budi Sulistiono, S.Pd., Dini Latifah, S.PD.I., dan Ngismatur Rohmah, S.Pd.I. Tujuan dibuatkannya mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah untuk membiasakan dan menjadikan para peserta didik SMP Al

---

<sup>74</sup> Dokumen diperoleh dari tata Usaha SMP Al Hikmah Kawunanten pada hari Rabu, 25 oktober 2023

Hikmah Kawunganten bisa mempraktikkan rangkaian ibadah maghdah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>75</sup>

Uniknya dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini yang sudah sah dijadikan sebagai mata pelajaran di SMP Al Hikmah Kawunganten adalah para Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini mencari dan memilih para dewan guru yang memiliki basic pesantren dan tidak sembarangan dalam memilihnya, yang khususnya tahu dan bisa melakukan ibadah ala Ahlussunah Wal Jamaah. Adapun para dewan guru yang mengajar mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah ; Yayan Baihaqi alumni Pondok Pesantren Api Tegalrejo, Ali Azhar Alumni Pondok Pesantren Ploso, Dini Latifah alumni Pondok Pesantren An-Nur Sarwadadi Kawunganten, Supriyatiningasih alumni Pondok Pesantren Al Hikmah Kawunganten, Vaiqoh alumni Pondok Pesantren Kyai Mojo Jombang, Amilatul Mustafida alumni Pondok Pesantren Al-Falah Kalisabuk Cilacap.<sup>76</sup>

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Al Hikmah Kawunganten

Ketercapaian visi dan misi suatu sekolah tidak hanya bergantung pada formulasi yang ada, melainkan sangat terkait dengan partisipasi dan keterlibatan sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Dalam hal ini, tenaga pendidik memiliki peran krusial yang memiliki dampak signifikan terhadap mutu pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Tenaga pendidik bukan hanya sebagai pemberi informasi atau pengajar, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan pola pikir siswa.

Sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan siswa, para tenaga pendidik memiliki kesempatan untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang akan membantu siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Interaksi tersebut dapat terjadi dalam berbagai konteks, baik dalam lingkup pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, tenaga pendidik tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi

---

<sup>75</sup>Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 15 Desember 2022 dengan Bapak Drs.Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

<sup>76</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan Ibu Amilatul Mustafida selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

juga berperan dalam menginspirasi dan memotivasi siswa untuk berprestasi serta mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Berdasarkan hasil studi dokumen, berikut data Tenaga dan Kependidikan SMP Al Hikmah Kawunganten :

**Tabel 1.1**  
**Data Pendidik dan Kependidikan SMP Al Hikmah Kawunganten<sup>77</sup>**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Kuswati, S.Si	IPA	Kepala Sekolah
2	Drs. Ibrahim	Bahasa Jawa, ASWAJA	Waka Humas
3	Suharsono, S.Pd	Seni Budaya, Pemn. Seni	Guru Mapel
4	Agus 'Atiq Murtadlo, S.Hum	Bahasa Indonesia	Guru Mapel, Operator
5	Agus Triyono, S.Pd	PJOK	Guru Mapel
6	Adjie Wahyu Pratama	PJOK	Guru Mapel
7	Supriyanto	Pendidikan Informatika	Staff Tata Usaha
8	Lelly Rahmawati Ramadhan, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru Mapel
9	Dini Latifah, S.Pd.I	PAIB, DIAP, Pemn. Tahfidz	Guru Mapel, Bendahara
10	Karsini, SE	IPS	Guru Mapel, Waka Kesiswaan
11	Ngismatur Rokhmah, S.Pd.I	PAIB, Pemn. Tahfidz	Guru Mapel, Bendahara
12	Aini Khonilia Do'a, S.Pd	Prakarya	Guru BK, Bendahara
13	Hartanti Yekti Utami, S.Pd	Prakarya	Guru BK
14	Hikmatun Nazilah, S.Pd	B. Inggris, Billinguang, Prkry	Guru Mapel
15	Lailatul Musyarofah, S.Pd.I	Pend. Pancasila	Guru Mapel
16	Yuni Murdiani, S.Kom	B. Indonesia, Informatika	Guru Mapel
17	Ananda Zida Amalia Harun, S.Pd	Bilingual, B. Indonesia	Guru Mapel
18	Muhammad Mu'amar Kadafi	Peminatan Olahraga	Guru Peminatan Olahraga
19	Yendri Novika Putri, S.Pd	IPA, Matematika	Guru Mapel
20	Asih Dwi Nurrani, S.Si	Matematika	Guru Mapel
21	Ali Ashar	DIAP	Guru Mapel
22	Yayan Baihaqi	DIAP	Guru Mapel
23	Amilatul Mustafidah	DIAP	Guru Mapel

<sup>77</sup> Dokumen diperoleh dari tata Usaha SMP Al Hikmah Kawunanten pada hari Rabu, 25 oktober 2023

24	Suprihatiningsih	DIAP	Guru Mapel, Bendahara
25	Qoriatul Vaiqoh	DIAP	Guru Mapel
26	Hamidatun Naqiyah	-	Staff Tata Usaha
27	Afif Asnal Mafatih	-	Kepala Tata Usaha
28	Mufik	-	Petugas Keamanan Sekolah
29	Mustajibul Khoirot	-	Petugas Kebersihan

#### 4. Data Siswa SMP Al Hikmah Kawunganten

**Tabel 2.1**

**Data Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten<sup>78</sup>**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII + VIII + IX)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombongan Belajar
2019/2020	80	3	90	3	75	3	245	9 rombel
2020/2021	77	4	82	3	86	3	245	10 rombel
2021/2022	99	4	76	3	81	3	256	10 rombel
2022/2023	125	4	87	3	78	3	290	10 rombel

#### 5. Kurikulum Yang Gunakan Di SMP Al Hikmah Kawunganten

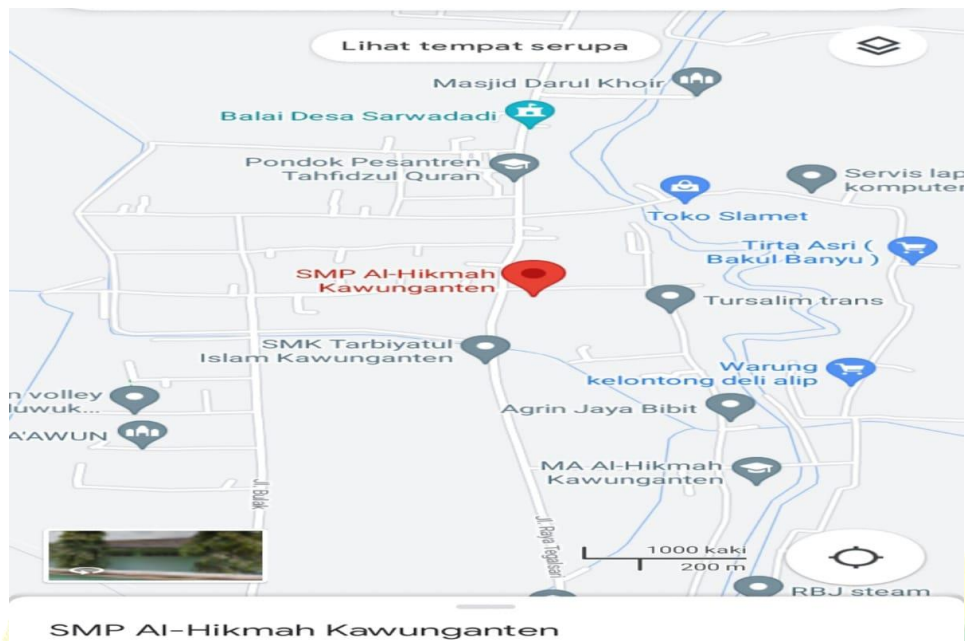
Dalam kurikulum yang digunakan di SMP Al Hikmah Kawunganten saat ini adalah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kurikulum merdeka hanya digunakan untuk pembelajaran pada kelas VII saja.<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Dokumen diperoleh dari tata Usaha SMP Al Hikmah Kawunanten pada hari Rabu, 25 oktober 2023

<sup>79</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan Ibu Amilatul Mustafida selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.



## 6. Letak Geografis Serta Wilayah Operasional



**Gambar 1 Letak Geografis SMP Al Hikmah Kawunganten**

### B. Penyajian Data

#### a. Pengertian Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Menurut bahasa dirosah Islamiyah bersumber dari kata “darasa” yang berarti belajar, pembelajaran, dan mengkaji. Sedangkan pengertian menurut istilah yaitu suatu pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, serta memahami secara mendalam. Kata darosah juga berarti Pendidikan, yang dimaksud pendidikan adalah suatu bimbingan yang diajarkan kepada anak, dalam kata dirosah bisa digabungkan atau dihubungkan dengan kata islam dan menjadi satu kesatuan menjadi dirosah Islamiyah.

Dirosah Islamiyah memiliki pengertian suatu kajian atau pembelajaran untuk mengetahui hal-hal secara mendalam terkait ajaran Islam.<sup>80</sup> Hal yang biasa diajarkan dalam Dirosah Islamiyah adalah tentang gabungan dari pembelajaran rumpun pai yang terdiri atas ilmu fiqih, aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, dan Al-qur’an hadis.

<sup>80</sup> Siti Robi’ah, Rifqi Muntaqo, Inovasi Pembelajaran PAI (Studi Analisis Program Dirosah dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa MA Fathul Ulum Pandanharum, Gabus, G robogan), *Ta’dib Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Peradaban Islam*, Vol.3, No.1, 2021, hlm.89

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dari gabungan rumpun PAI dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait ajaran Islam sesuai dengan yang diajarkan menurut ahlussunnah wal jamaah dan cara mengajarkannya dengan memberikan teori dan praktik.

b. Tujuan Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Al Hikmah Kawunganten dengan tujuan agar para peserta didik SMP pada umumnya dapat melakukan dan membiasakan khususnya para peserta didik di SMP hikmah kawunganten mempraktikkan ibadah thaharah salat dan awrod dengan baik dan benar menurut paham ahlussunnah wal jamaah.

Tujuan lain adanya mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis adalah agar para peserta didik nantinya dapat menjadi pemimpin ketika terjun di dalam masyarakat umum, menjadi pemimpin di sini maksudnya adalah menjadi imam salat, imam tahlil, imam pembacaan al-berjanji, dan lainnya.

c. Fungsi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis merupakan suatu program unggulan di SMP Al Hikmah Kawunganten. Adanya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis sebagai program unggulan yang didalamnya berisi hafalan Juz 'Amma (Juz 30), memimpin tahlil, memimpin shalat, memimpin kegiatan ziarah kubur, praktik pembelajaran tayamum, adzan, iqomah, dan shalat sunnah rawatib menjadikan Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis dan guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis dibentuk guna memberikan wadah bagi para peserta didik, khususnya siswa SMP Al Hikmah Kawunganten untuk belajar mengenai ibadah yang kerap dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari seperti thaharah, shalat, dan awrod/wirid dengan di berikan teori dan diajarkan langsung untuk mempraktikannya.

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis dibentuk karena melihat kondisi yang dialami oleh para peserta didik di sekolah. Oleh karena itu fungsi dari Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis yaitu untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran kepada para peserta didik khususnya dalam pembelajaran praktik ibadah dan hafalan juz ‘amma. Tidak hanya itu pada pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis juga sudah disiapkan guru untuk mengajarkan dan mengampu mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis. Guru yang telah disiapkan oleh Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah praktis adalah guru yang sudah lulus pesantren dan beberapa telah menyelesaikan menghafalkan Al-Qu’an dengan tujuan agar proses pembelajaran dan dalam memberikan pengajaran kepada para peserta didik sesuai dengan paham Ahlussunnah wal jamaah dan juga sanadnya sudah jelas tersambung kepada Rasulullah Saw.

d. Deskripsi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten

Setelah melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, dan peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten, berikut akan dijabarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten.

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis merupakan mata pelajaran yang bermuatan lokal yang diajarkan kepada peserta didik khusus untuk membahas dan merencanakan program sekolah mengenai praktik ibadah mulai dari membaca Al-Qur’an, thaharah, shalat, wirid, dan semua materi yang berkaitan dengan segala ibadah yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya pembelajaran praktik ibadah merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik yang dilakukan dengan cara memprakikkan suatu materi yang berkaitan dengan ibadah baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran praktik ibadah ini tentunya penting dan perlu

diajarkan kepada peserta didik, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten:<sup>81</sup>

“Awalnya saya ingin anak-anak bisa ngaji, karena mengimbangkan antara anak pesantren dan bukan. Karena disini terdapat peserta didik yang besiknya pesantren dan bukan, dan sebelum adanya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini ada laporan bahwa ada anak yang sama sekali belum tahu dan paham tentang huruf-huruf hijaiyah, dan melihat Ketika akan melaksanakan sholat dhuha dan duhur di sekolah memang masih ada beberapa anak yang wudhunya masih belum tepat. Kemudian saya meminta untuk diadakan ada ngaji, pada saat itu saya minta diadakan ngaji satu jam sebelum pembelajaran dan dalam satu kelas dipegang oleh ustad dan ustadzah yang tidak harus masuk dalam akademik, bisa para guru TPQ dan sebagainya. Tetapi karena kesulitan dalam mencari tenaga dan mengatur jadwal, akhirnya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini diadakan ditengah-tengah pembelajaran agar tidak mengurangi dan menghilangkan materi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Saya istilahnya ngaji karena memang pada waktu itu masih hanya perintis belum ada kurikulumnya, materinya masih berubah-ubah dan lain sebagainya”.

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa memang penting adanya diadakan dan dibuat Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini karena melihat dan merasakan secara langsung bagaimana mimimnya para peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten yang tidak sedikit paham dan bisa membaca dan mempraktikan ibadah khususnya ibadah sehari-hari.

Seiring berjalannya waktu Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten dapat dikatakan baik dan lebih maju, dalam kinerja Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini sudah dapat dinilai cukup baik, seperti yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten:<sup>82</sup>

“Dapat dikatakan kinerja Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini sudah bagus, untuk SDM dan segi kemampuan memang tidak diragukan, akan tetapi memang Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis bisa dikatakan sifatnya sambilan atau bukan menjadi fokus dan akhirnya terbentur dengan waktu-waktu para tim dan guru karena memang tidak dan belum ada tenagakerja yang memang fokus untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.”

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Kuswati, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten.

<sup>82</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Kuswati, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten.

Pada dasarnya dalam melaksanakan dan merencanakan kegiatan harus ada kesiapan yang matang dan terencana. Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten sudah terencana dengan baik. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan salah satu Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis mengungkapkan bahwa:<sup>83</sup>

“Dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu ada tim yang terdiri sekitar enam orang, Alhamdulillah dalam pembahasan materi saling membantu dan saling memberikan pendapat. Akan tetapi dalam kinerjanya memang Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis membutuhkan admin, karena memang belum ada. Dalam penyusunan materi itu masih mengandalkan guru tetap yang ada.”

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan bawa memang Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam merancang pembelajaran sudah cukup baik dan sudah layak tetapi memang masih ada beberapa kekurangan yang ada. Seperti kurangnya tenaga kerja tetap dan belum adanya penanggung jawab di dalam Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Akan tetapi dibalik kekurangan dan hambatan proses pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten dapat berjalan dengan baik.

Pada pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis sudah menyiapkan dan merancang tema yang diajarkan disetiap kelas dan setiap semester. Tujuan penyusunan dan perencanaan tema yang akan diajarkan adalah agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

e. Ruang Lingkup Materi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis terdapat beberapa materi yang disampaikan dan diajarkan sesuai dengan tingkatan kelasnya. Adapun materi yang diajarkan adalah mengenai thaharah, shalat, awrod, dan hafalan juz 30. Adapun pembagian materi dan penilaian yang

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Dini Laifah, S.PD.I selaku Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

diujikan dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam setiap tahun adalah sebagai berikut :

Kelas VII pada Tengah semester 1 materi yang disampaikan dan diujikan adalah mengenai praktik wudhu, hafalan lafadz niat wudu, benar tertib wudhu, dan hafal doa setelah wudhu. Untuk akhir semester 1 adalah praktik tayamum, hafal lafadz niat tayamum, benar tertib tayamum, bisa menyiapkan debu suci. Sedangkan untuk tengah semester 2 materi yang diberikan dan diujikan adalah, praktik membuang Najis, menyiapkan pembersih Najis, menghilangkan bau, warna, dan rasa, dan mengeringkan najis. Dan pada akhir semester 2 pemberian materinya yaitu mengenai praktik memandikan sholat jenazah, menyiapkan boneka jenazah dan air suci, hafal lafadz niat mewudhukan dan memandikan jenazah, dan mampu mengkafani jenazah.

Pada kelas VIII tengah semester 1 materi yang diberikan dan diujikan adalah mengenai praktik sholat subuh, hafal lafadz niat sholat dzuhur, asar, maghrib, isa, dan subuh, mampu mempraktikkan sholat subuh dengan do'a qunut. dan gerakan shalat benar dan bacaan fasih. Untuk akhir semester 1 yaitu tentang praktik shalat sunnah witr, hafal lafadz niat sholat sunnah witr berjumlah satu, dua, tiga, lima, tujuh rakat, mampu mempraktikkan sholat sunah witr satu rakat, gerakan shalat benar dan bacaan fasih. Sedangkan pada tengah semester 2 materi yang diberikan dan diujikan adalah praktik shalat jamak qoshor, hafal lafadz niat sholat dzuhur dan asar ketika di jamak takdim dan qosor masing-masing dua rakat, gerakan shalat benar dan bacaan fasih. Dan untuk akhir semester 2 yaitu praktik shalat jenazah, hafal lafadz niat shalat jenazah, paham dan mampu melaksanakan tertib shalat jenazah.

Kelas XI pada tengah semester 1 diberikan materi mengenai praktik wiridan, bacaan wirid yang urut dan fasih, dan do'a wirid yang terdiri atas hamdalah, shalawat, mohon ampun diri sendiri, kedua orang tua dan memohonkan ampun kaum miskin yang sudah mendahului. Pada akhir semester 1 materi yang diberikan dan diujikan adalah tentang praktik tahlil, tawasul, urutan tahlil, dan do'a kepada ahli kubur. Sedangkan pada Tengah semester 2 pemberian materi dan penilaiannya yaitu mengenai praktik khutbah

jum'at. Bacaan khutbah yang fasih, intonasi yang pas dan sesuai, serta memenuhi rukun khutbah. Dan pada akhir semester 2 adalah tentang praktik ziyarah kubur, salam kepada ahli kubur. Tawasul, serta tahlil dan do'a.

Materi yang diberikan tidak hanya itu saja, tetapi tetap ada materi lain yang diberikan. Seperti contoh pada materi shalat, Tim dan guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis memberikan materi tentang shalat sunnah lainnya seperti shalat istisqa, shalat gerhana, shalat idul fitri dan shalat idul adha. Untuk shalat-shalat ini tidak diujikan tetapi hanya dipelajari saja, dan sesekali dipraktikkan di waktu-waktu tertentu dan pada jam pelajaran yang efektif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.<sup>84</sup>

“Shalat jenazah juga dipraktikkan dalam lingkungan sekitar sekolah, ketika ada warga sekitar sekolah yang meninggal dunia para peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten akan berbondong-bondong jalan kaki untuk ikut menshalati jenazah. Khususnya para peserta didik kelas VIII yang sudah diberikan materi tentang bab shalat. Shalat jenazah yang dipraktikkan di lingkungan sekolah hanya dilakukan oleh para peserta didik laki-laki saja, dan peserta didik perempuan hanya melihat pelaksanaan shalatnya saja. Karena untuk praktik shalat jenazah saja sudah menghabiskan waktu yang cukup lama”.

Penyampaian materi-materi ini juga diimbangi dengan hafal Al-Qur'an juz 30. Pada pembagiannya yaitu untuk kelas VII menghafal dari surat An-Nass – Ad-Duha, untuk kelas VIII dari surat Ad-Duha – An-Nazi'at, dan untuk kelas XI dari surat An-Nazi'at – An-Naba.<sup>85</sup>

f. Pelaksanaan Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan diuraikan kedalam deskriptif kualitatif tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya di mata pelajaran

<sup>84</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 15 Desember 2022 dengan Bapak Drs.Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

<sup>85</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan Ibu Amilatul Mustafida selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Dari observasi yang dilakukan peneliti, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas VII

Kegiatan pembelajaran berdasarkan teori yang telah dipaparkan dalam bab 2 merupakan aktivitas yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas VII yaitu tentang bab thaharah, yang dimana pada akhir semester dua ini para peserta didik kelas VII SMP Al Hikmah Kawunganten belajar terkait memandikan jenazah. Pada pelaksanaannya para peserta didik per kelas dikumpulkan menjadi satu dan diberikan arahan oleh guru mapel untuk membentuk sebuah lingkaran. Sebelumnya para peserta didik diminta untuk berbagi tugas, diantaranya yaitu ada yang diminta untuk memandikan, mewudhukan, memegang jarik untuk membentuk lingkaran yang fungsinya sebagai penutup, karena jenazah harus dimandikan di tempat yang tertutup. Dalam praktiknya guru memberikan intruksi dan menjelaskan tata caranya kepada para peserta didik.

Adapun tata cara dalam pelaksanaan praktik memandikan jenazah cukup sesuai dengan teori yang sudah dibahas dalam bab 2, dalam praktik memandikan jenazah berdasarkan observasi yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan alat yang akan digunakan sebagai media dalam praktik memandikan jenazah, alat yang digunakan diantaranya adalah mannequin (boneka jenazah) sebagai jenazah, jarik sebagai kain yang digunakan untuk menutup aurat jenazah dan menutup tempat pemandian, meja untuk meletakkan jenazah di tempat yang tinggi, air di dalam ember yang suci dan mensucikan, gayung, ceret air/ teko untuk mewudhukan jenazah, daun bidara atau daun kelor, dan sabun.



b) Pertama jenazah dibaringkan menghadap ke arah kiblat (kaki disebelah barat dan kepala di sebelah timur) secara telentang dan ditelakkan di atas meja yang diberi penyangga berupa pelepah pisang atau kayu yang lunak. Sebelumnya siapkan jarik untuk menutup tempat pemandian jenazah, dalam memandikan jenazah harus dimandikan sesuai dengan jenis kelaminnya (jenazah perempuan dimandikan oleh kaum perempuan dan sebaliknya) atau dengan makhromnya.

c) Sebelum dimandikan, jenazah harus diwudhukan terlebih dahulu dengan menggunakan ceret air yang telah disediakan. Untuk orang yang mewudhukan jenazah harus melafadzkan niat sebagai berikut :

لِي تَعَالَى اللَّهُ نَوَيْتُ إِدَاءَ الْوُضُوءِ هَذَا الْمَيِّتَ فَرَضَ

d) Setelah itu dimandikan dengan mengguyurkan air yang diberi daun bidara atau daun kelor dari arah kepala hingga ke kaki dari bagaian sebelah kanan, kemudian bagaian badan sebelah kiri dengan cara yang sama dan disertai dengan gosokan yang lembut. Dalam memandikan jenazah orang yang memandikan harus melafadzkan niat sebagai berikut:

Untuk jenazah laki-laki :

تَعَالَى الْمَيِّتَ لِلَّهِ هَذِهِ عَنْ آدَاءِ الْغُسْلِ نَوَيْتُ

Untuk jenazah perempuan :

تَعَالَى لِلَّهِ هَذَا الْمَيِّتِ عَنْ آدَاءِ الْغُسْلِ نَوَيْتُ

e) Jenazah dimiringkan kearah kanan dan disiram bagian punggung dari atas ke bawah dengan menggunakan sabun dan digosok secara perlahan. Lakukan hal yang sama di bagain punggung kiri.

f) Setelah semua anggota badan digosok secara perlahan dan bersihkan (sela-sela jari, sekitar telinga, ketiak, dan kemaluan) kemudian diwudhukan kembali.

g) Setelah selesai jenazah dikeringkan dengan handuk.

Setelah mempraktikkan memandikan jenazah selesai, dinajutkan dengan mengkafani jenazah. Adapun tata cara yang dilakukan dalam mengkafani jenazah adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan alat yang digunakan untuk mengkafani jenazah diantaranya ada kain kafan, kapas, dan minyak wangi. Kain kafan yang digunakan dapat menggunakan 3, 5, atau 7 lapis.
- b) Pertama menyiapkan tali sebanyak 7 lembar, kemudian tetakkan kain kafan diatas tali sebanyak 5 lembar kain kafan.
- c) Pada bagian kepala dibuatkan tutup kepala iket/kerudung, kemudian jenazah diletakkan diatas kain yang telah disiapkan.
- d) Di tiap-tiap lubang pada jenazah diberi kapas yang sudah diolesi atau disemprot minyak wangi. Adapun yang diberi kapas adalah pada bagian kedua mata, kedua lubang hidung, kedua kepala, pada kemaluan, dan disela-sela jari tangan maupun kaki.
- e) Kemudian jenazah dibungkus menggunakan kain kafan sampai anggota badan jenazah tertutup sempurna.
- f) Setelah dibungkus dan tertutup rapat, jenazah di ikat menggunakan tali yang sudah disiapkan sebelumnya. Saat mengikat tali, simpul tali berada di sebelah kiri jenazah dengan menggunakan simpul tali hidup. Dengan tujuan tali mudah dilepas saat jenazah sudah dimasukkan kedalam liang lahat.
- g) Setelah selesai, jenazah yang sudah dibungkus dan tertutup dengan kain kafan dengan sempurna dioleskan minyak wangi.

Sebelum melakukan kegiatan praktik ini pastinya guru sudah menyampaikan beberapa materi yang terkait dengan pelaksanaan praktik ibadah. Dalam pembelajaran di akhir semester dua ini khususnya pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas VII SMP Al Hikmah Kawunganten belajar beberapa materi dan praktik tentang praktik memandikan jenazah, dan mengkafani jenazah. Selain itu dalam pemberian materi dan praktik di kelas VII yang lebih dikhususkan dalam praktik ibadah thaharah.

Guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis kelas VII juga mengungkapkan terkait proses pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis sebagai berikut:<sup>86</sup>

“Menurut saya dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini tidak hanya hafalan juz 30 saja, tetapi juga fokus dalam fikih secara mendalam atau praktik ibadahnya. Untuk kelas VII itu bab thaharah mulai dari pengenalan media yang bisa digunakan untuk thaharah seperti air, macam-macam air, dari air itu bisa digunakan untuk wudhu. Jika tidak ada air maka harus tayamum dengan menggunakan debu, cara mengenali debu yang dapat dipakai untuk bersuci seperti apa, kemudian praktik tayamum. Setelah tayamum keistinja’, setelah istinja’ membuang najis, kemudian cara bersuci dari hadas besar atau mandi wajib dan memandikan jenazah.”

## 2) Kegiatan Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di Kelas VIII

Pada kelas VIII di mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, pelaksanaan pembelajaran sama halnya seperti pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas VII, yaitu dengan penyampaian materi terlebih dahulu, kemudian mematangkan bacaan dan hafalan kemudian pelaksanaan praktik. Adapun praktik ibadah yang diajarkan pada peserta didik kelas VIII yaitu materi tentang bab Shalat. Pada akhir semester dua ini peserta didik kelas VIII diajarkan materi tentang shalat jenazah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan praktik shalat jenazah dilakukan sebagai berikut :

- a) Peserta didik diminta untuk maju dua anak dua anak.
- b) Setelah itu peserta didik langsung diminta untuk mempraktikkan menshalati jenazah, sebelum melakukan praktik shalat jenazah peserta didik ditanya terlebih dahulu akan menshalati jenazah perempuan atau laki-laki, dan shalat sendiri atau ma'mum. Pertanyaan ini bertujuan agar guru mudah dalam mengoreksi bacaan peserta didik jika terjadi kesalahan.

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan Ibu Amilatul Mustafida selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

- c) Kemudian peserta didik mempraktikkannya dengan membaca niat, Adapun niat yang dibaca adalah sebagai berikut :

Niat shalat jenazah laki-laki

أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةَ إِمَامًا | مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat shalat jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةَ إِمَامًا | مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- d) Setelah membaca niat, kemudia takbir. Pada takbir pertama ini membaca surat Al-Fathihah.
- e) Setelah selesai membaca surat Al-Fathihah kemudian melakukan takbir lagi. Pada takbir kedua ini membaca shalawat nabi. Shalawat nabi yang dibaca adalah :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا  
إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي  
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

- f) Setelah membaca shalawat nabi, kemudian takbir kembali, pada takbir Ketika membaca doa kepada jenazah. Adapun doa yang dibacakan adalah:

Doa untuk jenazah laki-laki

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ

Doa untuk jenazah perempuan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُلَهَا وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا

- g) Selesai membaca doa pada takbir ke tiga, dilanjutkan dengan takbir keempat. Pada takbir keempat membaca doa dengan lafadz :

Doa untuk jenazah laki-laki

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Doa untuk jenazah perempuan

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهَا وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهَا وَاعْفِرْ لَنَا وَهَآ

h) Terakhir setelah membaca doa pada takbit keempat adalah mengucapkan salam.

Dalam praktik sholat jenazah ini sudah sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dalam bab 2 dan sudah sesuai dengan tata cara dan urutan menurut syari'at islam. Dalam pembelajaran praktik ibadah khususnya dikelas VIII guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis mengungkapkan bahwa:<sup>87</sup>

“Dalam pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktisdi kelas VIII fokus di bab shalatnya, entah itu shalat wajib, sunnah, atau shalat jenazah. Kalo saya menyampaikan materinya terlebih dahulu, dan memantapkan bacaan shalatnya. Setelah materi dan bacaan shalatnya benar dilanjutkan kepraktiknya. Karena dalam praktik shalat pasti peserta didik sudah bias dan memang dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari dan disini hanya membenarkan dan memantapkan gerakannya saja.”

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah menggunakan metode ceramah, yaitu dengan menerangkan materi kepada peserta didik dan juga menggunakan metode hafalan yang bertujuan agar peserta didik dapat menghafal bacaan shalat dengan baik dan benar. Akan tetapi dalam kenyataannya ada beberapa peserta didik yang memang susah dalam menghafal bacaan shalat dengan baik dan benar. Untuk mengatasinya guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah khususnya di kelas VIII akan tetap menuntun peserta didiknya dalam membaca bacaan shalat saat pelaksanaan praktik ibadah shalat.

---

<sup>87</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan pak Ali Azhar selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

### 3) Kegiatan Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di Kelas XI

Kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas XI pada akhir semester dua ini adalah belajar tentang ziarah kubur. Dalam pelaksanaan ziarah kubur ini para peserta didik diajari untuk tawassul dan memberi salam kepada ahli kubur, membaca tahlil, dan membaca yasin. Ziarah kubur ini biasa dilakukan di makam K.H Zainal Arifin selaku pengasuh pondok pesantren Al Hikmah Kawunganten.

Dalam proses pembelajarannya hampir sama dengan proses pembelajaran di kelas VII dan VIII, yaitu dengan penyampaian materi di awal dan diselingi dengan praktik. Pada pembelajaran dengan tema ziarah kubur peserta didik diminta untuk membaca dan menghafal bacaan-bacaan yang memang biasa dibaca saat melakukan ziarah kubur. Guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis mengungkapkan bahwa:<sup>88</sup>

“Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas XI ini sama seperti pembelajaran di kelas kelas yang lain, diawali dengan penyampaian materi dan akan diselingi dengan praktik. Tetapi kegiatan ziarah ini tidak hanya diperuntukkan untuk kelas XI saja tetapi untuk semua kelas. Karena kegiatan ziarah kubur ini sudah menjadi rutinitas di hari jum’at kliwon dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Untuk hari jum’at biasa para peserta didik membaca surah yasin di kelas masing-masing sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.”

Berdasarkan ungkapan tersebut pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas XI pada materi ziarah kubur, khusus materi hanya diberikan kepada peserta didik kelas XI akan tetapi dalam pelaksanaannya ziarah kubur sudah menjadi rutinan yang dilaksanakan setiap hari jum’at kliwon.

Pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan selama 2 jam pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh ketua Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis SMP Al Hikmah Kawunganten:<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Dini Laifah, S.PD.I selaku Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

<sup>89</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 15 Desember 2022 dengan Bapak Drs.Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

“Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran, waktu 1 jam Pelajaran itu sama dengan 40 menit”.

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten dilaksanakan selama 2 jam Pelajaran dengan waktu 1 jamnya adalah 40 menit.

g. Evaluasi Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Menurut Madus, Scriven, dan Sufflebeam, evaluasi pembelajaran merupakan proses analisis, interpretasi, dan pengumpulan informasi mengenai hasil pembelajaran peserta didik serta mengenai proses pengajaran dan pembelajaran secara keseluruhan untuk memperbaiki, menilai, dan membuat keputusan yang berhubungan dengan peningkatan pembelajaran<sup>90</sup>. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah pengumpulan aata dan analisis hasil belajar peserta didik dengan tujuan untuk memperbaiki, menilai dan membuat keputusan dengan peningkatan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan dengan cara mengujikan para peserta didik untuk melaukan praktik ibadah yang sudah diajarkan. Ketua Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis mengungkapkan bahwa:<sup>91</sup>

“Evaluasi atau penilaian dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini dilakukan pada tengah semester dan akhir semester, maka dalam satu semester dilakukan sebanyak dua kali.”

Dalam ungkapan ini, diperjelas oleh salah satu Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis lain bahwa:<sup>92</sup>

“Untuk penilaian Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan setiap satu semester dua kali. Tetapi dalam peniliannya nilai peserta didik ini tidak masuk dalam nilai rapor, jadi memang ada nilai tersendiri untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Kita mengakumulasikan nilai dari tengah semester dan akhir semester kemudian anak akan diberikan sertifikat Dirosah Islamiyah An-

<sup>90</sup> Kurniahtunnisa & Aufa Maulida, Evaluasi Pembelajaran: Memahami Konsep dan Aplikasi Peningatan Pendidikan, (Sumatra Barat, CV. Mitra Cendekia Media: 2023), hlm.3

<sup>91</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 21 Juni 2023 dengan Bapak Drs.Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

<sup>92</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Dini Laifah, S.PD.I selaku Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

Nahdliyah Praktis jadi dalam satu tahun anak mendapatkan dua sertifikat.”

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran pada Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten sudah dilakukan setiap semester dua kali. Akan tetapi memang nilai yang diberikan tidak dimasukkan bersama nilai mata pelajaran lainnya kedalam rapor. Peserta didik akan diberikan sertifikat apresiasi yang berisi nilai Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

Adanya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten ini pasti ada kendala dan penghambat, baik dari Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, proses pembelajaran, maupun dari peserta didik SMP Al Hikmah sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu kepala sekolah:<sup>93</sup>

“Penghambat dan kendala di Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu pasti ada, karena memang masih harus ada perbaikan. Kendala yang pertama itu dari segi tenaga, karena dari tenaga kami sebagian besar tidak bisa mendapatkan ustad/ustadzah dari luar selain guru kita di sini dan akhirnya *double job*. Kemudian secara kurikulum kita juga *double job*. Untuk kemampuan SDM memang saya tidak meragukan, hanya dilihat dari jumlah SDMnya yang memang membuat guru disini menjadi *double job* dan menjadi penghalang. Yang kedua itu dari anak, karena memang kemampuan anak itu berfariatif, kemampuan ada yang lanyah karena memang sudah terbiasa di pondok, kemudian kemampuan sedang yang anak ini mulai belajar baru membaa dan mulai menghafal dan rendah ya masih iqro. Itu serba-serbi di Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.”

Selain ibu kepala sekolah yang mengungkapkan kekurangan dan penghambat di Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ada Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang mengungkapkan adanya penghambat dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten:<sup>94</sup>

“Penghambatnya ada, karena memang dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini tidak semuanya guru tetap dan memang ada beberapa guru tambahan. Jadi Penghambatnya mau ngga mau harus di

<sup>93</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Kuswati, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten.

<sup>94</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Dini Laifah, S.PD.I selaku Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.



handle dari guru tetap di sini, otomatis yang tadinya pekerjaannya hanya satu sekarang tambah menjadi dua. Kemudian karena masing-masing kelas gurunya berbeda jadi cara penyampaiaanya otomatis berbeda, karena memang dalam pembelajaran dikelas ada pemberian materi, praktik dan hafalan. Jadi yang disampaikan ke anak itu tergantung gurunya, karena ada guru yang hanya fokus dalam penyamapian materi saja, atau dalam praktik maupun dalam hafalannya saja. Maka dari itu nanti pada saat ujian masih ada anak yang memang belum bisa semuanya karena dalam pembelajaran tidak difokuskan dalam penyampaian materi, praktik dan hafalan.”

Guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis juga mengungkapkan adanya penghambat dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten:<sup>95</sup>

“Penghambat atau kendala yang saya rasakan dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu adanya peserta didik yang memang masih sulit dalam membaca Al-Qur’an, karena di dalam kelas itu watunya tidak cukup dan terbatas untuk mengajari peserta didik satu-satu untuk bisa mengajarkan membaca Al-Qur’an dengan baik. Jadi kalau menurut saya memang harus diadakan jam untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di luar kelas.”

Tidak hanya kepala sekolah, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis saja yang merasakan adanya kekurangan atau penghambat dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten, akan tetapi memang ada beberapa peserta didik yang mengungkapkan adanya kekurangan dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten :

“Ada kekurangan dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, memang ada guru yang menjelaskannya kurang jelas, juga praktiknya yang kurang lama karena memang jam pembelajarannya terbatas. Untuk sarana dan media pembelajarannya juga belum lengkap.”<sup>96</sup>

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa kekurangan dan masih harus ada pembenahan dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis baik dari Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, guru

<sup>95</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan bu Amilatul Mustafida selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

<sup>96</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ukhti Lailatul Fitri selaku siswi Kelas 8 SMP Al Hikmah Kawunganten.

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, proses pembelajarannya maupun sarana atau media pembelajarannya.

Dibalik kekurangan Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan masih ada beberapa hal yang memang harus diperbaiki lebih lanjut, harapan dan keinginan untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten pasti ada, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.<sup>97</sup>

“Sebenarnya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu bagus, harapan saya untuk kedepannya pada Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu intinya manfaatnya kepada peserta didik nantinya pasti akan dilakukan setiap hari, dan ini adalah pengetahuan dasar yang perlu anak bisa. Bisa beradaptasi di lingkungan Masyarakat dengan percaya diri. Jadi memang harapannya memang bagus tetap ada dan paling maksimal paling di intens dengan per anaknya agar sebagian besar itu bisa dan menguasai dengan baik. Kemudian harapan dalam perbaikan pada sistemnya harus ada pembaharuan terus. Untuk bagaimananya memang belum tau karena sementara masih bertahap.”

Ibu kepala sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten juga mengungkapkan adanya harapan untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.<sup>98</sup>

“Saya ingin kedepannya anak-anak bisa dibawa langsung terjun ke Masyarakat, seperti shalat tarawih keliling dari mushola-mushola agar semakin ada untuk masyarakat. Kemudian saya ingin dari Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Bersama anak-anak yang sudah matang dan mahir tentunya bisa memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat khususnya pada mengurus jenazah Perempuan, karena memang itu jarang dan mungkin belum ada.”

Ketua Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis SMP Al Hikmah Kawunganten juga mengungkapkan harapan untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.<sup>99</sup>

“Harapan saya untuk peserta didik yang sudah dapat sertifikat Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis khususnya untuk sertifikat Tahfidz Qur'an bisa apabila mereka menruskan sekolah kejenjang berikutnya

<sup>97</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Dini Laifah, S.PD.I, selaku Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

<sup>98</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 20 Juni 2023 dengan Ibu Kuswati, S.Si selaku Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten.

<sup>99</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Kamis, 21 Juni 2023 dengan Bapak Drs.Ibrahim selaku ketua Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

itu dapat diprioritaskan. Maksudnya bisa mendapatkan beapeserta didik dengan adanya sertifikat tersebut.”

Dari ungkapan-ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa memang adanya kekuarangan dan penghambat dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten ada harapan-harapan yang ingin terwujud untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis agar lebih baik kedepannya.

### C. Analisis Data

#### 1. Penerapan Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap

Salah satu indikator yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran. Dengan adanya perencanaan pembelajaran rangkaian kegiatan pembelajaran akan tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>100</sup> Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis membuat rencana pembelajaran yang terdiri atas tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang akan dibahas, langkah-langkah dalam pembelajaran, serta menetapkan metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Tahap awal perencanaan pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah dengan membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar. Modul ajar yang dibuat oleh Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis mencakup materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik yang berisi mengenai materi thaharah, shalat, dan awrod.

Tahapan setelah tahap perencanaan adalah tahap pelaksanaan, dalam tahap ini pembelajaran yang dilakukan mengacu pada modul ajar yang telah dibuat dan disusun pada tahap perencanaan. Pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilaksanakan sesuai

---

<sup>100</sup> Sri Putria ningsih, Ali Muchasan, M. Syarif, Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran, *Jurnal Inovatif*, Vol.7, No.1 2021, hal 212

dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat, yaitu mulai dari kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran berdasarkan observasi, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis memberikan materi yang telah disiapkan dengan cara menjelaskan menggunakan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan media praktik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta didik tentang materi praktik ibadah.<sup>101</sup>

Alokasi waktu pada pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah 2 jam. Dalam 1 jamnya terhitung 40 menit, waktu pembelajaran yang terbatas menjadikan penyampaian materi dan praktik yang diberikan dirasa kurang sehingga menimbulkan materi yang akan diberikan tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik.

Tahapan terakhir dalam proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan penilaian yang dilakukan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Evaluasi pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan saat ujian tengah semester dan akhir semester.

#### **a. Tujuan pembelajaran Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**

Tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu pada tiga ranah yang melekat pada peserta didik. Adapun tiga ranah tersebut adalah ranah proses berfikir (kognitif), ranah menilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotorik).<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Observasi pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada hari, Jum'at 16 Juni 2023

<sup>102</sup> Ina Magdalena,dkk, Analisis Kemampuan peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang, *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.3, No.1, 2021, hlm.50

Dalam menentukan tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ditetapkan berdasarkan kurikulum yang digunakan. Dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada semester 2 akhir, materi yang disampaikan pada kelas VII adalah memandikan jenazah, kelas VIII menshalati jenazah, dan kelas XI ziarah kubur.

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh guru untuk aspek kognitif adalah:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan dasar hukum dari memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.
- 3) Peserta didik dapat membaca dan membedakan bacaan-bacaan yang digunakan dalam memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.
- 4) Peserta didik dapat menjelaskan hikmah dari memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.
- 5) Peserta didik dapat memahami dan hafal bacaan-bacaan yang ada dan digunakan dalam memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.

Dan untuk aspek psikomotorik sendiri, guru menetapkan dua tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur dengan baik dan benar.
- 2) Peserta didik dapat menghafal dan mempraktikkan bacaan-bacaan dalam memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.<sup>103</sup>

Selain menentukan tujuan pembelajaran dari aspek kognitif dan psikomotorik, guru juga menentukan tujuan pembelajaran pada konsep afektif. Adapun tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah

---

<sup>103</sup> Hasil Wawancara yang peneliti lakukan pada Hari Rabu, 14 Juni 2023 dengan bu Amilatul Mustafida selaku guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis.

Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah peserta didik diharapkan mempunyai sikap apresiatif (menghargai) dan senang serta merasa bahwa shalat merupakan kebutuhan rohani- spiritualnya, bukan semata-mata merupakan perbuatan yang hanya menjadi beban atau menggugurkan kewajiban.

**b. Pengembangan Materi Dalam Pada Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**

Materi pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang diajarkan kepada peserta didik adalah materi-materi yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari. Mulai dari thahrah, shalat, dan wirid. Dalam penyampaian materi guru menggunakan modul ajar dan berbagai referensi lainnya yang berfungsi sebagai acuan dalam proses pembelajaran.<sup>104</sup>

Dalam proses pembelajaran guru juga mengaitkan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari yang relevan. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran guru juga berusaha untuk mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik.

**c. Metode Pembelajaran Dalam Pada Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**

Dalam psikologi belajar, ranah psikomotorik tidak dapat dipisahkan dari ranah kognitif dan afektif, begitupun juga dengan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis diperlukan adanya praktik langsung dengan tujuan agar peserta didik lebih paham dan dapat mengembangkan kecerdasan psikomotorik pada peserta didik.

---

<sup>104</sup> Observasi pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada hari, Jum'at 16 Juni 2023

Dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis selain memberikan materi guru juga memberikan praktiknya. Penerapan mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis melibatkan guru agar berperan aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah dengan menggunakan metode ceramah. Pada metode ini guru menjelaskan materi kepada peserta didik. Selain dengan metode ceramah, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis juga menggunakan metode praktik unruk digunakandalam kelas.<sup>105</sup>

Dalam penggunaan metode praktik, guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis guru memulai dengan mendemonstrasikan praktik ibadah yang benar kepada peserta didik, setelah itu guru juga memberikan pemahaman konsep kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik tidak salah dalam memahami apa yang telah guru jelaskan dan praktikkan. Pada metode ini guru juga memandu peserta didik melalui praktik ibadah langkah demi langkah. Hal ini mencakup instruksi verbal atau tulisan yang merinci langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta didik selama praktik ibadah. Selain itu metode praktik ini juga digunakan dengan cara peserta didik diminta unruk mempraktikkan praktik ibada yang telah diajarkan secara mandiri atau berkelompok.

**d. Media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk memfasilitasi dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>106</sup> Media yang digunakan dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

---

<sup>105</sup> Observasi pembeajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada hari, Jum'at 16 Juni 2023

<sup>106</sup> Amelia Putri Wuandari, dkk, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Jurnal on Educaion*, Vol.05,No.02, 2023, hlm.3933

pada pembelajaran praktik ibadah pada semester 2 akhir yang mencakup materi mengenai memandikan jenazah, menshalati jenazah dan ziarah kubur dalam praktiknya yaitu menggunakan media pembelajaran seperti mannequin, meja untuk meletakkan mannequin, air, ember, gayung, kain penutup (jarik), teko air, mushola sekolah, dan pemakaman sebagai media pembelajaran dalam materi ziarah kubur.<sup>107</sup>

Selain itu, guru juga merupakan media langsung dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Penjelasan yang diberikan oleh guru, peserta didik mendapatkan pemahaman atau materi terkait praktik ibadah dengan mendengarkan, mengamati, menyimak, dan aktif bertanya dari penjelasan guruyaitu dengan menggunakan metode ceramah, dan diikuti dengan praktik langsung.

**e. Evaluasi yang digunakan Dalam Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap**

Dalam proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis guru melakukan evaluasi pembelajaran atau penilaian kepada peserta didik. Pentingnya dilaksanakan evaluasi atau penilaian pembelajaran yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi pelajaran yang sudah di sampaikan oleh guru, selain itu juga sebagai acuan bagi guru untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan apakah dapat mengembangkan potensi siwa atau justru siswa belum faham akan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam artian jika pembelajaran yang dilakukan mencapai hasil yang baik, maka dapat dikatakan guru berhasil dalam proses kegiatan pembelajaran begitupun juga sebaliknya. Cara yang digunakan guna mengetahui hasil yang dicapai oleh guru maupun siswa adalah melalui kegiatan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan evaluasi atau penilaian dalam

---

<sup>107</sup> Observasi pembeajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada hari, Rabu 20 Juni 2023



pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan dengan kegiatan praktik ibadah shalat siswa.

Pelaksanaan evaluasi atau penilaian dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah mencangkup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penilaian afektif, guru melihat dari keaktifan peserta didik di dalam kelas. Yaitu pada kegiatan tanya jawab maupun dalam kegiatan praktik ibadah. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis tidak ada kegiatan ulangan harian selain itu penilaian afektif pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis guru juga menilai dari sikap dan adab peserta didik di dalam kelas.

Dalam penilaian dengan aspek psikomotorik dilakukan dengan ujian praktik yang dilaksanakan setiap satu semester dua kali. Yaitu pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penilaian pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilihat dari praktik ibadah yang dilakukan, yaitu muali dari bacaan, niat, dan gerakan yang sudah sesuai dengan yang telah diajarkan.<sup>108</sup>

Penilaian pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis tercatat dalam sertifikat, yang diberikan di akhir bersamaan dengan penerimaan rapor diakhir semester 2 akhir. Diberikannya sertifikat tersebut adalah untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengikuti rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Nilai yang diberikan dalam bentuk sertifikat ini adalah akumulasi nilai-nilai dari ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Tidak hanya sertifikat apresiasi saja yang diberikan, peserta didik yang mampu dan bisa menyelesaikan hafalan juz 30 sampai akhir kelas XI juga akan diberikan sertifikat tahfidz yang diharapkan bisa digunakan untuk mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah kejenjang selanjutnya.

---

<sup>108</sup> Observasi pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis pada hari, Rabu 20 Juni 2023

Penelitian yang peneliti lakukan menghasilkan temuan baru, yaitu pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang berada di SMP Al Hikmah Kawunganten menggunakan tata cara dan langkah-langkah pelaksanaan praktik ibadah berkiblat atau mengarah dan sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (NU) dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya pelaksanaan praktik ibadah hanya menggunakan tata cara sesuai dengan syariat islam secara umum tidak berpedoman pada ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah (NU).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, mulai dari observasi pendahuluan, data-data yang sudah terkumpul baik secara tertulis maupun wawancara dari awal hingga akhir penelitian, dan dokumentasi, maka diambil kesimpulan bahwa :

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis merupakan mata pelajaran bermuatan lokal yang diajarkan kepada peserta didik khusus untuk membahas dan merencanakan program sekolah mengenai praktik ibadah mulai dari membaca Al-Qur'an, thaharah, shalat, wirid, dan semua materi yang berkaitan dengan segala ibadah yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan diadakannya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah sebagai modal para peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten agar bisa tahu tentang dasar-dasar beribadah dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu tujuan Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah agar para peserta didik dapat menjadi pemimpin ketika terjun langsung dengan Masyarakat, seperti memimpin tahlil, doa, menjadi imam shalat, atau memimpin al-barzanji.

Pengembangan materi dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan dengan cara mengaitkan materi dengan kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, kemudian pengembangan materi diperluas melalui berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan praktik ibadah.

Metode yang digunakan oleh guru dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan praktik. Dimana dalam keiatan proses pembelajaran guru menerangkan materi terlebih dahulu dan diikuti dengan praktik atau pengaplikasian teori yaitu praktik memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur.

Media yang digunakan dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yaitu guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis sebagai media yang langsung memebrikan materi dan pemahaman kepada peserta didik. Selain itu media yang digunakan dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-

Nahdliyah Praktis pada semester 2 akhir yaitu menyesuaikan dengan materi yang disampaikan. Adapun materi yang diberikan kepada peserta didik dari kelas VII-XI adalah materi memandikan jenazah, menshalati jenazah, dan ziarah kubur. Adapun media yang digunakan adalah mannequin, meja untuk meletakkan mannequin, air, ember, gayung, kain penutup(jarik), teko air, mushola sekolah, dan pemakaman sebagai media pembelajaran dalam materi ziarah kubur.

Evaluasi atau penilaian meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penilaian afektif, guru melihat dari keaktifan peserta didik di dalam kelas. Yaitu pada kegiatan tanya jawab maupun dalam kegiatan praktik ibadah. Sedangkan penilaian afektif pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis guru juga menilai dari sikap dan adab peserta didik di dalam kelas. Untuk penilaian dengan aspek psikomotorik dilakukan dengan ujian praktik yang dilaksanakan setiap satu semester dua kali. Yaitu pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penilaian pada mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilihat dari praktik ibadah yang dilakukan, yaitu muallaf dari bacaan niat, dan gerakan yang sudah sesuai dengan yang telah diajarkan.

Adanya temuan baru dalam penelitian yang menunjukkan bahwa, pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang berada di SMP Al Hikmah Kawunganten menggunakan tata cara dan langkah-langkah pelaksanaan praktik ibadah berkiblat atau mengarah dan sesuai dengan ajaran Ahlul Sunnah Wal Jamaah (NU) dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya pelaksanaan praktik ibadah hanya menggunakan tata cara sesuai dengan syariat Islam secara umum tidak berpedoman pada ajaran Ahlul Sunnah Wal Jamaah (NU).

## **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam Pembelajaran Praktik Ibadah pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten”, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Saran bagi Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten**

Dukungan yang diberikan oleh Kepala Sekolah terhadap Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis sudah bagus dan menjadi pemacu Tim

Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam proses pembelajaran. Saran saya dukungan ini harus dipertahankan dan sangat perlu ditingkatkan agar Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten bisa tetap ada dan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain di jenjang sekolah menengah.

2. Saran bagi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Program-program yang memang sudah ada dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis perlu dipertahankan dan perlu perbaikan lagi karena memang masih ada beberapa kekurangan yang sudah dirasakan. Dalam proses pembelajaran dapat ditambahkan metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir Media Press.
- Abizar, Haris. 2017. *Buku Master LESSON STUDY*. Yogyakarta : DIVA Press
- Ade Darmawan, Regina. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia.
- Adisel. dkk. 2022. Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS. *JOEAI (Jurnal of education and instruction)*. Vol.5, No.1.
- Akmalia, Rizki dkk. 2023. Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.5, No.1. Amiruddin. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Menejemen*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Dedi, Ade dan Taufiqur Rohman. 2022. *Fiqh Ibadah Suatu Pengantar*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Desminar. 2020. Pemahaman Kaum Ibu dalam Penyelenggaraan Jenazah (Studi Kasus Majelis Taklim Masjid Inayah). *Jurnal Kajian dan pengembangan Umat*. Vol.3, No.1.
- Djaali. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati. 2021. *Berhenti Sesaat Untuk Melesat*. Sleman: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Evanirosa. 2023. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Sumatera Barat : CV. Azka Pustaka
- Fatah Abdul. 2020. Living Qur'an : Tradisi Wirid Al-Ma'tsurat Di Smaith Abu Bakar Boarding School Kulon Progo. *Jurnal At-Tibyan*. Vol.5, No.1.
- Fisalma, Yufsi, dkk. 2022. Bunga Rampai: Perkembangan Anak dalam Multiperspektif. Sleman: CV Bintang Semesta Media.
- Hallal Syah Aji, Rizqon. 2020. Dampak Covid 19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol.7, No.5.
- Handoko, Suryawan Bagus dkk. 2022. Konsep Pengembangan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4, No.6.

- Harahap Nursapira. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashari Publishing.
- Hariyanto. 2022. Metode Diskusi Tipe Kokok Meningkatkan Motivasi, Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa. NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hikmatullah. 2023. *Hadis Ahkam*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Husna, Difa'ul dan Fasilatun Khumayroh. 2023. *Revitalisasi Pendidikan Islam Bagi Kelompok Marjinal*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Husna, Khotimatul dan Mahmud Arif. 2021. Ibadah Dan Praktiknya Dalam Masyarakat. *Ta'lim*, Vol.4, No.2.
- Kamila Aisyatin. 2020. Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. Vol.1, No.2.
- Khasanah. dkk. 2022. *Dinamika konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. Khayat, Abdul. 2021. Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ma'arif NU Pondok Pesantren Al Banna Kedung Banteng Paguyangan Kabupaten Brebes. Purwokerto : Tesis Pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Kurniahtunnisa & Aufa Maulida. 2023. *Evaluasi Pembelajaran: Memahami Konsep dan Aplikasi Peningkatan Pendidikan*. Sumatra Barat: CV. Mitra Cendekia Media.
- Lufri, dkk. 2020. Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Malang : CV IRDH
- Magdalena, Ina, dkk. 2020. Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol.2, No.2.
- Magdalena, Ina. dkk. 2021. Analisis Kemampuan peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.3, No.1.
- Mariam, Siti. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas X IPS II MAN 1 Kota Mataram tahun Pelajaran 2019/2020. Malang : Skripsi pada UIN Mualana Malik Ibrahim Malang
- Misn Abdurrahman. 2020. *Mari Ziarah Kubur*. Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).

- Muhammad Tabib. 2022. *Tidak Mengenal Shalat Tanpa Mengenal-Nya*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Mushaf dan Terjemah Standar Kemenag RI Azh-Zhafir Al-Qur'an dan Terjemah. Sukoharjo: Madina Qur'an.
- Nasution Suryadi. 2022. *Tafsir Tarbawi Melacak Kontruksi Pendidikan dalam Alquran dan Hadis*. Sumatera Utara: Madina Publisher.
- Nasution, Abdul Gani Jamora. dkk. 2023. Wirid Yasin di Blok 3 Perumnas Griya MArtubung: Telaah Pelaksanaan dan Muatan Materi. *Bina Gogik*. Vol.10, No.2.
- Rahayu, Ine dan Tedi Purbangkara. 2022. *PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rahman, Abdul. 2021. *Konsep Murobi Dalam Al-Qur'an (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Pendidikan)*. Sleman : Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Ramadhan Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ridawati. 2020. *Taffaquh Fiddin Dan Implementasinya Pada Pondok Pesantren Di Jawa Barat*. Indragiri Hilir: PT indragiri Dot Com.
- Riduan Sopian. 2021. *Panduan Fardhu Kifayah Beserta Doa*. Bandung: Tata Akbar.
- Ridwan Mohammad. 2020. *Wawasan Keislaman Penguatan Diskursus Keislaman Konteporer untuk Mahapeserta didik Perguruan Tinggi*. Sleman: Zahir Publishing.
- Rita Fiantika, Feny. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rizal Pahleviannur, Muhammad. dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Robi'ah Siti, dan Rifqi Muntaqo. 2021. *Inovasi Pembelajaran PAI (Studi Analisis Program Dirosah dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa MA Fathul Ulum Pandanharum, Gabus, Grobogan)*. *Ta'dib Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Peradaban Islam*. Vol.3, No.1.
- Rosyada, Amrina dan Cut Diana Puspita. 2021. *Nalar Kritis Mahapeserta didik (Kumpulan Mahapeserta didik FTIK)*. Salatiga: Academia Publication.



- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV.Jakarta Media Publishing
- Sholahuddin, M dan Siti Sulaikho. 2021. *Fikih Ibadah*. Jombang: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Sriyana. 2020. *Antopologi Sosial Budaya*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sriyanti Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo,:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudarman ,Enjang & Harries Madiis Triyanto. 2022. *Sosiologi Dan Manajemen Pendidikan (Edisi Revisi)*. Tangerang: Indigo Media.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Surakarta : Alfabeta.
- Suqi Muhammad. 2021. *Pedoman Tata Cara Mengurus Jenazah*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Switri Endang. dkk. 2020. *Pembinaan Ibadah Shalah (Kaifiatus Sholah/Tata Cara Sholah)*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syafrin Yulia. dkk. 2023. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Educativo, Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Tabroni, Imam dan Siti Maryatul Qibtiyah. 2022. *Strategi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta, Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.3.
- Tinianus Enzus. dkk. 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis General Education*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Tri Cahyono, Budi . 2021. *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolahn Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang: Pascal Books.
- Tulusiawati, Chyntia dan Machnunah Ani. 2021. *Fiqih Madrasah Tsanawiyah*. Jombang: Tim UNWAHA Press.
- Ulum Shohibul. 2023. *Kitab Fikih Shalat*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Widada Wahyudi. dkk. 2022. *Perspektif Islamic Medicine Pada Pandemi Covid 19*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Wuandari, Amelia Putri dkk. 2023. *Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Jurnal on Educaion*, Vol.05, No.02.

Yanto Syahri. 2021. *Pendidikan Anak Keluarga Islam di Era Modern dalam Perspektif Hasan Langgulung*. Gorontalo: CV.Cahaya Arsh Publiser & Printing.

Yunawati. 2023. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Pekalongan: PT Nasya Expending Management.

Zakaria. 2020. *Buku Tuntunan Lengkap Shalat Wajib, Sunnah, Doa, dan Zikir*. Bantul: Pustaka Al Uswah.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## *Lampiran 1 Pedoman Observasi*

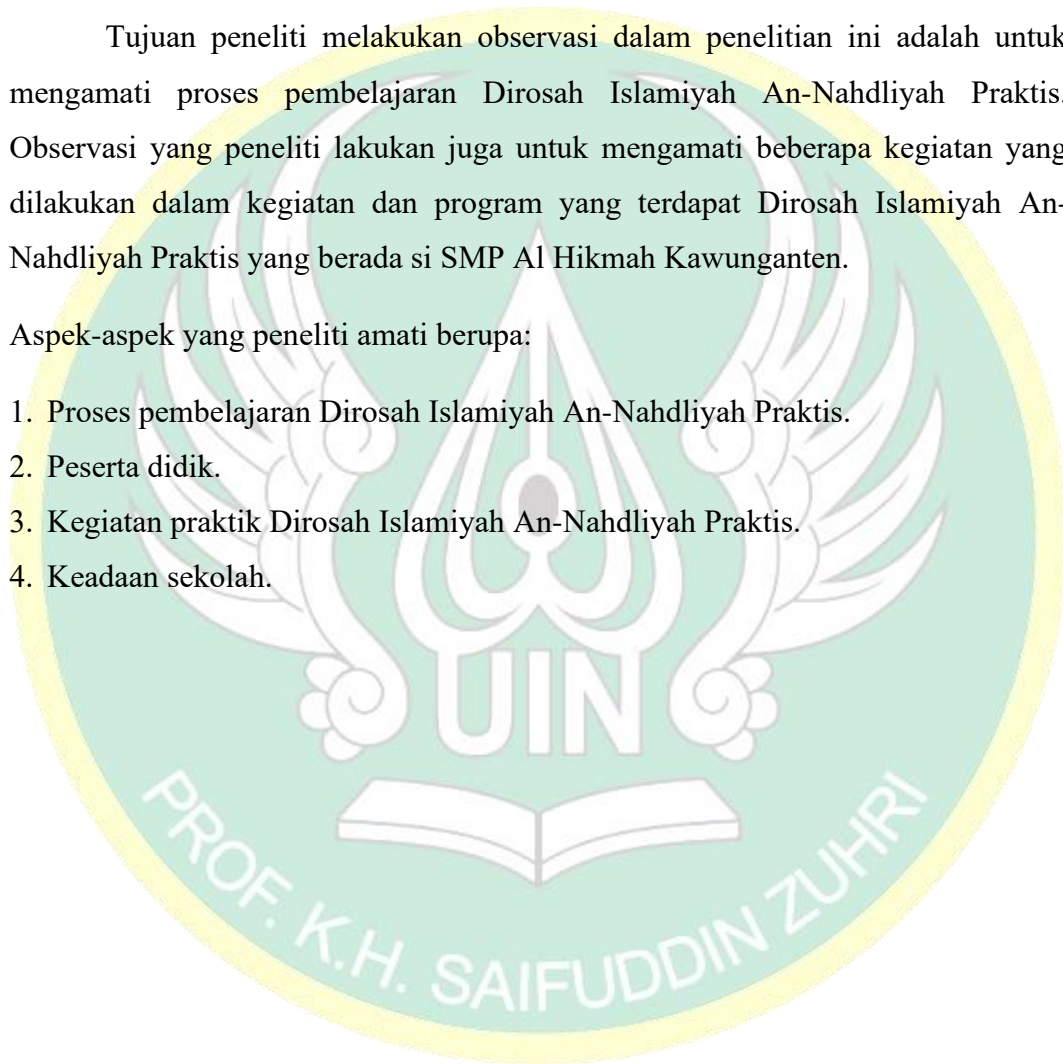
### *Pedoman Observasi*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap Urgensi Tim Dirosah Islamiyyah An-Nahdliyah Praktis dalam Pembelajaran Praktik Ibadah pada Peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten meliputi sebagai berikut :

Tujuan peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengamati proses pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Observasi yang peneliti lakukan juga untuk mengamati beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan dan program yang terdapat Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang berada di SMP Al Hikmah Kawunganten.

Aspek-aspek yang peneliti amati berupa:

1. Proses pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.
2. Peserta didik.
3. Kegiatan praktik Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.
4. Keadaan sekolah.



## *Lampiran 2 Pedoman Wawancara*

### *Pedoman Wawancara*

#### A. Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Al-Hikmah Kawunganten adalah untuk mendapatkan beberapa informasi terkait Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis yang berada di SMP Al Hikmah Kawunganten.

Identitas Diri :

Nama : Kuswati, S.Si.

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana awal dibentuknya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Awalnya saya ingin anak-anak bisa ngaji, karena mengimbangkan antara anak pesantren dan bukan. Karena disini terdapat peserta didik yang besiknya pesantren dan bukan, dan sebelum adanya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini ada laporan bahwa ada anak yang sama sekali belum tahu dan paham tentang huruf-huruf hijaiyah, dan melihat Ketika akan melaksanakan sholat dhuha dan duhur di sekolah memang masih ada beberapa anak yang wudhunya masih belum tepat. Kemudian saya meminta untuk diadakan ada ngaji, pada saat itu saya minta diadakan ngaji satu jam sebelum pembelajaran dan dalam satu kelas dipegang oleh ustad dan ustadzah yang tidak harus masuk dalam akademik, bisa para guru TPQ dan sebagainya. Tetapi karena kesulitan dalam mencari tenaga dan mengatur jadwal, akhirnya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini diadakan ditengah-tengah pembelajaran agar tidak mengurangi dan menghilangkan materi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Saya istilahnya ngaji

karena memang pada waktu itu masih hanya perintis belum ada kurikulumnya, materinya masih berubah-ubah dan lain sebagainya.

2. Bagaimana pandangan ibu terhadap Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan kinerjanya?

Jawab :

Dapat dikatakan kinerja Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini sudah bagus, untuk SDM dan segi kemampuan memang tidak diragukan, akan tetapi memang Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis bisa dikatakan sifatnya sambilan atau bukan menjadi fokus dan akhirnya terbentur dengan waktu-waktu para tim dan guru karena memang tidak dan belum ada tenaga kerja yang memang fokus untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

3. Adakah faktor penghambat dalam pelaksanaan Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten ini?

Jawab :

Penghambat dan kendala di Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu pasti ada, karena memang masih harus ada perbaikan. Kendala yang pertama itu dari segi tenaga, karena dari tenaga kami sebagian besar tidak bisa mendapatkan ustad/ustadzah dari luar selain guru kita di sini dan akhirnya double job. Kemudian secara kurikulum kita juga double job. Untuk kemampuan SDM memang saya tidak meragukan, hanya dilihat dari jumlah SDMnya yang memang membuat guru disini menjadi double job dan menjadi penghalang. Yang kedua itu dari anak, karena memang kemampuan anak itu bervariasi, kemampuan ada yang layak karena memang sudah terbiasa di pondok, kemudian kemampuan sedang yang anak ini mulai belajar baru membaca dan mulai menghafal dan rendah ya masih iqro. Itu serba-serbi di Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

4. Adakah harapan dari ibu untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis kedepannya?

Jawab :

Saya ingin kedepannya anak-anak bisa dibawa langsung terjun ke Masyarakat, seperti shalat tarawih keliling dari mushola-mushola agar semakin ada untuk masyarakat. Kemudian saya ingin dari Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Bersama anak-anak yang sudah matang dan mahir tentunya bisa memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat khususnya pada mengurus jenazah Perempuan, karena memang itu jarang dan mungkin belum ada.

B. Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis SMP Al Hikmah Kawunganten

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap adalah untuk mengetahui urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dalam pembelajaran praktik ibadah pada peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten Cilacap.

Identitas Diri :  
Nama : Drs. Ibrahim  
Jabatan : Ketua Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis  
Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana awal dibentuknya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis?

Jawab :

Dibentuknya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini adalah karena para jajar dan pengurus Yayasan Al Hikmah Kawunganten melihat, mendengar, merasakan dan membuktikan terhadap para peserta didik pada umumnya dan khususnya peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten belum bisa melaksanakan rangkaian ibadah mahdah ala Ahlul Sunnah Wal Jamaah, sehingga muncullah ide bahwa di SMP Al Hikmah harus diadakan pelajaran terkait pembelajaran praktik ibadah dan dibuatlah mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

2. Apa tujuan diadakannya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Tujuan adanya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten adalah agar para peserta didik SMP pada umumnya dapat melakukan dan membiasakan khususnya para peserta didik di SMP hikmah kawunganten mempraktikkan ibadah thaharah salat dan awrod dengan baik dan benar menurut paham ahlussunnah wal jamaah dan memang kita mencari dan memilih guru untuk mengajar Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah guru yang memang lulusan dari pesantren.

3. Apa saja muatan pembelajaran yang ada pada Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis?

Jawab :

Dalam pembagian materi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis setiap kelas itu berbeda. Mulai dari kelas VII membahas mengenai thaharah, kelas VIII bab shalat, dan kelas XI bab awrod. Pada mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis peserta didik juga diajarkan dan dituntut untuk bisa hafal juz amma, dalam pembagiannya adalah kelas VII hafalan dari surah An-Nass – Ad-Duha, untuk kelas VIII dari surat Ad-Duha – An-Nazi'at, dan untuk kelas XI dari surat An-Nazi'at – An-Naba.

4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis?

Jawab :

Evaluasi atau penilaian dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini dilakukan pada tengah semester dan akhir semester, maka dalam satu semester dilakukan sebanyak dua kali.

5. Adakah harapan bapak untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis kedepannya?

Jawab :

Harapan saya untuk peserta didik yang sudah dapat sertifikat Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis khususnya untuk sertifikat Tahfidz Qur'an bisa apabila mereka menruskan sekolah kejenjang berikutnya itu dapat diprioritaskan. Maksudnya bisa mendapatkan beapeserta didik dengan adanya sertifikat tersebut.



Identitas Diri :  
Nama : Dini Latifah, S.Pd.I.  
Jabatan : Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis  
Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten dilakukan seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya. Yaitu dengan memulai pembelajaran dengan doa sebelum belajar, kemudian memberikan materi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, dalam proses pembelajaran memang biasanya diselingi dengan memberikan praktik sesuai dengan tema yang diajarkan dengan tujuan agar peserta didik mampu dengan mudah menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Menurut ibu bagaimana kinerja Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis?

Jawab :

Dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu ada tim yang terdiri sekitar enam orang, Alhamdulillah dalam pembahasan materi saling membantu dan saling memberikan pendapat. Akan tetapi dalam kinerjanya memang Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis membutuhkan admin, karena memang belum ada. Dalam penyusunan materi itu masih mengandalkan guru tetap yang ada.

3. Adakah factor yang menghambat dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Penghambatnya ada, karena memang dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini tidak semuanya guru tetap dan memang ada beberapa guru tambahan. Jadi Penghambatnya mau ngga mau harus di handle dari guru tetap di sini, otomatis yang tadinya pekerjaannya hanya satu sekarang

tambah menjadi dua. Kemudian karena masing-masing kelas gurunya berbeda jadi cara penyampaiaanya otomatis berbeda, karena memang dalam pembelajaran dikelas ada pemberian materi, praktik dan hafalan. Jadi yang disampaikan ke anak itu tergantung gurunya, karena ada guru yang hanya fokus dalam penyamapian materi saja, atau dalam praktik maupun dalam hafalannya saja. Maka dari itu nanti pada saat ujian masih ada anak yang memang belum bisa semuanya karena dalam pembelajaran tidak difokuskan dalam penyampaian materi, praktik dan hafalan.

4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Untuk penilaian Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dilakukan setiap satu semester dua kali. Tetapi dalam peniliannya nilai peserta didik ini tidak masuk dalam nilai rapor, jadi memang ada nilai tersendiri untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis. Kita mengakumulasikan nilai dari tengah semester dan akhir semester kemudian anak akan diberikan sertifikat Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis jadi dalam satu tahun anak mendapatkan dua sertifikat.

5. Adakah harapan ibu untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten kedepannya?

Jawab :

Sebenarnya Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu bagus, harapan saya untuk kedepannya pada Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu intinya manfaatnya kepada peserta didik nantinya pasti akan dilakukan setiap hari, dan ini adalah pengetahuan dasar yang perlu anak bisa. Bisa beradaptasi dilingkungan Masyarakat dengan percaya diri. Jadi memang harapannya memang bagus tetap ada dan paling maksimal paling di intens dengan per anaknya agar sebagian besar itu bisa dan menguasai dengan baik. Kemudian harapan dalam perbaikan pada sistemnya harus ada pembaharuan terus. Untuk bagaimananya memang belum tau karena sementara masih bertahap.

C. Guru Mata Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis SMP Al Hikmah Kawunganten

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan guru mapel Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana proses kegiatan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis dan untuk mengetahui respon mereka terhadap Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

Identitas Diri :

Nama : Amilatul Mustafida

Jabatan : Guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Pertanyaan dan Jawaban :

2. Bagaimana pandangan ibu terhadap Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Menurut saya dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini tidak hanya hafalan juz 30 saja, tetapi juga fokus dalam fikih secara mendalam atau praktik ibadahnya. Untuk kelas VII itu bab thaharah mulai dari pengenalan media yang bisa digunakan untuk thaharah seperti air, macam-macam air, dari air itu bisa digunakan untuk wudhu. Jika tidak ada air maka harus tayamum dengan menggunakan debu, cara mengenali debu yang dapat dipakai untuk bersuci seperti apa, kemudian praktik tayamum. Setelah tayamum keistinja', setelah istinja' membuang najis, kemudian cara bersuci dari hadas besar atau mandi wajib dan memandikan jenazah.

3. Apa saja hafalan juz amma yang dihafalkan oleh peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Pada pembagiannya yaitu untuk kelas VII menghafal dari surat An-Nass – Ad-Duha, untuk kelas VIII dari surat Ad-Duha – An-Nazi'at, dan untuk kelas XI dari surat An-Nazi'at – An-Naba.

4. Apa yang ibu ajarkan dalam materi atau setoran juz amma ini pada peserta didik?

Jawab :

Dalam praktiknya memang ada anak yang belum lancar bahkan sama sekali belum tahu huruf hijaiyah. Maka dari itu saya ajari perlahan untuk bisa memahami dan menyesuaikan dengan teman-temannya yang lain agar tidak ketinggalan. Memang disini saya ajarkan kepada anak makhoriul hurufnya, panjang pendek bacaan, dan intinya ilmu tajwidnya saya ajarkan.

5. Bagaimana ibu melakukan proses pembelajaran dalam kelas terhadap mata pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis?

Jawab :

Kalau saya pertama menyampaikan materi, dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian di Tengah penyampaian materi, saya selingi dengan praktik sesuai dengan materi yang saya berikan dengan tujuan agar anak bisa dengan mudah memahami apa yang saya tenagkan. Jadi tidak hanya di bayangkan saja oleh anak akan tetapi anak tahu dan paham, dan sebelum pembelajaran berakhir ada setoran juz amma.

6. Apakah ada kekurangan atau penghambat dalam pelaksanaan Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Penghambat atau kendala yang saya rasakan dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis itu adanya peserta didik yang memang masih sulit dalam membaca Al-Qur'an, karena di dalam kelas itu watunya tidak cukup dan terbatas untuk mengajari peserta didik satu-satu untuk bisa mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik. Jadi kalau menurut saya memang harus diadakan jam untuk Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di luar kelas.

Identitas Diri :

Nama : Ali Ashar

Jabatan : Guru Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Dalam pelaksanaan pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di kelas VIII fokus di bab shalatnya, entah itu shalat wajib, sunnah, atau shalat jenazah. Kalo saya menyampaikan materinya terlebih dahulu, dan memantapkan bacaan shalatnya. Setelah materi dan bacaan shalatnya benar dilanjutkan kepraktiknya. Karena dalam praktik shalat pasti peserta didik sudah bias dan memang dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari dan disini hanya membenarkan dan memantapkan gerakannya saja.

2. Media apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Kalau media yang saya gunakan di kelas saya itu saya tuliskan khususnya doa-doa yang akan diajarkan. Muali dari niat sholat A-Z saya tuliskan.

3. Apa yang bapak ajarkan dalam materi atau setoran juz amma pada peserta didik?

Jawab :

Untuk setoran yang saja perhatikan adalah panjang pendek bacaan itu pasti kalau ada yang salah pasti saya benarkan, selain itu juga dalam pelafalan huruf-hurufnya.

4. Menurut bapak adakah penghambat dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Penghambat ada, salah satunya adalah dalam kurikulum yang dipakai dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis ini belum tetap, jadi masih harus banyak perbaikan yang dilakukan dalam Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis agar semakin baik nantinya.

D. Peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten

Tujuan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten adalah untuk mengetahui respon mereka terhadap Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis.

Identitas Diri :

Nama : Uhti Lailatul Fitri

Jabatan : Peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten

Kelas : VIII A

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Menurut kamu efektif atau tidak pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Efektif

2. Apa perasaan kamu mendapatkan Pelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Senang, karena dulu saya lulusan dari SD yang tidak terlalu diajarkan praktik-praktik ibadah.

3. Adakah kekurangan atau penghambat kamu saat mengikuti pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Ada, kekurangan dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis, memang ada guru yang menjelaskannya kurang jelas, juga praktiknya yang kurang lama karena memang jam pembelajarannya terbatas. Untuk sarana dan media pembelajarannya juga belum lengkap.

Identitas Diri :

Nama : Inayatul Kiromah

Jabatan : Peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten

Kelas : VII D

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana pendapat kamu tentang adanya mapel Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Senang

2. Menurut kamu bermanfaat tidak adanya mapel Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Bermanfaat, jadi bisa baca Al-Qur'an dengan benar, bisa sholat.

3. Ada kendala atau penghambat dalam pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis di SMP Al Hikmah Kawunganten?

Jawab :

Ada, gurunya kadang telat masuk juga menjelaskannya terlalu cepat.



*Lampiran 3 Dokumentasi Observasi dan Wawancara*

*Dokumentasi Kegiatan Wawancara*



Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SMP Al Hikmah Kawunganten



Wawancara dengan Tim dan Guru Dirosah Islamiyyah An-Nahdliyah Praktis

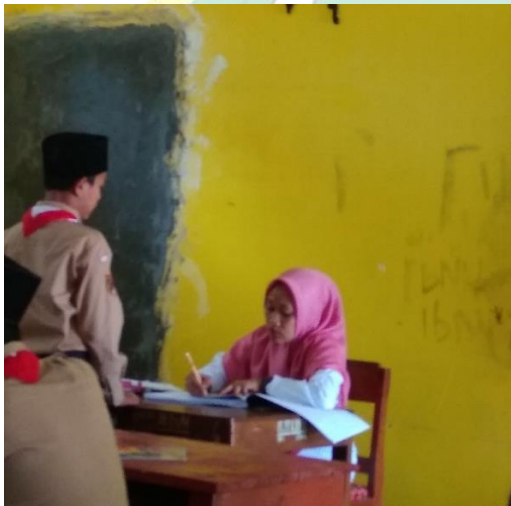




Wawancara dengan peserta didik SMP Al Hikmah Kawunganten



*Dokumen Kegiatan Pembelajaran Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis*



Kegiatan Belajar Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

UNIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

*Dokumentasi Kegiatan Penilaian dan Praktik Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis*



Kegiatan Penilaian dan Praktik Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis



YAYASAN AL-HIKMAH KAWUNGANTEN AKTA NO. 09  
**SMP AL-HIKMAH KAWUNGANTEN**  
Jl. Raya Tegalsari - Kawunganten Lor Kec. Kawunganten Kode Pos: 532353, No.Tlp. (0280) 5260484

## SERTIFIKAT A P R E S I A S I *di berikan kepada :*

**NISN :**

Telah menyelesaikan Pembelajaran Dirosah Islamiyah  
An-Nahdliyah Praktis (DIAP) Tahun Pelajaran 2022/2023,  
dengan Predikat Nilai : .....

**Kawunganten, 24 Juni 2023**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Kuswati, S.Si**

Ketua TIM DIAP

**Drs. KH. Ibrahim**



Sertifikat Apresiasi Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis

*Lampiran 4 Surat Ijin Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3901/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah Al-Hikmah Kawunganten  
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Hanat Nabilah
2. NIM : 1917402292
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : SMP Al-Hikmah Kawunganten
3. Tanggal Observasi : 29-11-2022 s.d 13-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

*Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.451/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**URGENSI TIM DIROSAH ISLAMİYAH AN-NAHDIYAH PRAKTS DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK IBADAH PADA SISWA SMP AL-HIKMAH KAWUNGANTEN CILACAP**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Hanat Nabilah  
NIM : 1917402292  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 17 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 Februari 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PAI

  
  
Muhammad Affandi, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196808032005011001

*Lampiran 6 Surat Ijin Riset Individu*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2575/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

22 Mei 2023

Kepada  
Yth. Kepala SMP Al-Hikmah Kawunganten  
Kec. Kawunganten  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Hanat Nabilah  |
| 2. NIM             | : 1917402292   |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam   |
| 5. Alamat          | : Sarwadadi RT 02/05 Kawunganten Cilacap   |
| 6. Judul           | : Urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyyah Praktis dalam Pembelajaran Praktik Ibadah pada Siswa SMP Al-Hikmah Kawunganten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Guru dan siswa            |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SMP Al-Hikmah Kawunganten |
| 3. Tanggal Riset     | : 23-05-2023 s/d 23-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

*Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian*



YAYASAN AL HIKMAH KAWUNGANTEN AKTA NO 09  
**SMP AL HIKMAH KAWUNGANTEN**  
NIS : 201610, NSS : 202030106099  
NPSN : 20331736

Alamat : Jl. Raya Tegalsari - KawungantenLer - Kawunganten - Cilacap 53253 Phone (0280) 5260484

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : SMP/YAHIKA/HM/01/153/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Al Hikmah Kawunganten menerangkan bahwa :

Nama : HANAT NABILAH  
NIM : 1917402292  
Prodi/ Semester : Pendidikan Agama Islam/ 8 (delapan)  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Riset Individu Ugensi Tim Dirosah Islamiyah An Nahdliyah Praktis dalam Pembelajaran Praktek Ibadah pada Siswa di SMP Al Hikmah Kawunganten pada tanggal 14 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kawunganten, 14 Juni 2023  
Kepala Sekolah  
  
Kuswati, S.Si  
NIP. -



*Lampiran 8 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://ib.uinsaizu.ac.id>, Email: [ib@uinsaizu.ac.id](mailto:ib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4032/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : HANAT NABILAH  
NIM : 1917402292  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 26 September 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14941/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : HANAT NABILAH  
**NIM** : 1917402292

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	80
# Imla`	:	80
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

*Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris*



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## CERTIFICATE

---

**Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16360/2021**

This is to certify that :

Name : **HANAT NABILAH**  
Date of Birth : **CILACAP, April 10th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 53



---

**Obtained Score : 491**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004



Lampiran 12 Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-655624 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN. 17/UPT-TIPD/817/IX/2023

---

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	80 / C



Diberikan Kepada:  
**HANAT NABILAH**  
NIM: 1917402292

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 10 April 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 24 September 2023  
Kepala UPT TIPD  
  
**Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si., M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 13 Sertifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1205/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **HANAT NABILAH**  
NIM : **1917402292**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation



Lampiran 14 Sertifikat PPL

 <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>	<p><b>Sertifikat</b></p> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023</p> <p>Diberikan Kepada : <b>HANAT NABILAH</b> <b>1917402292</b></p> <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai <b>A</b></p> <p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Kepala, Laboratorium FTIK</p>	<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p> Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p> <p> Dr. Kurtuadi, M.Pd.I. NIP. 19711024 200604 1 002</p>
--	--	---

Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hanat Nabilah  
 NIM : 1917402292  
 Jurusan/Prodi : PAI  
 Pembimbing : Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
 Judul : Urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 18 September 2023	Revisi referensi, dan memperbaiki sistematika penulisan		
2	Rabu, 27 September 2023	Revisi abstrak, daftar isi, sistematika penulisan BAB 2 dan penutup		
3	Senin, 2 Oktober 2023	Revisi sistematika penulisan dan saran		
4	Senin, 2 Oktober 2023	Revisi judul, daftar isi, sistematika penulisan BAB 2		
5	Rabu, 4 Oktober 2023	Revisi halaman, sistematika penulisan BAB 1, dan BAB 4		
6	Senin, 9 Oktober 2023	Judul, sistematika penulisan BAB 2, dan lampiran		
7	Kamis, 12 Oktober 2023	Perbaikan lampiran dan administrasi		
8	Kamis, 12 Oktober 2023	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 12 Oktober 2023  
 Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
 NIP. 19711021 200604 1 002



*Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-1287/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hanat Nabilah  
NIM : 1917402292  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023  
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIM 19730717 199903 1 001



*Lampiran 17 Rekomendasi Munaqosyah*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**REKOMENDASI MUNAQASYAH**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hanat Nabilah

NIM : 1917402292

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Th. Angkatan : 2019

Judul Skripsi : Urgensi Tim Dirosah Islamiyah An-Nahdliyah Praktis Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Peserta Didik SMP Al Hikmah Kawunganten Kabupaten Cilacap.

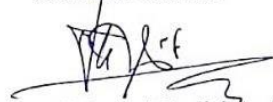
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqasyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

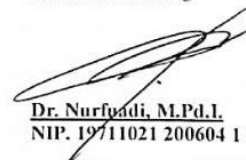
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 12, Oktober 2023

Mengesahui,  
Koordinator Prodi PAI

  
**H. Rahman Affandi, S.Ag., M.S.I.**  
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

  
**Dr. Nurfaadi, M.Pd.I.**  
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 18 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN  
LULUS SELURUH MATA KULIAH  
PRASYARAT UJIAN MUNAQSYAH

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Hanat Nabilah  
NIM : 1917402292  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian munaqsyah telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian munaqsyah;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 12 Oktober 2023  
Yang Menyatakan



Hanat Nabilah  
NIM 1917402292



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi 0

## Lampiran 19 Bukti Lulus Cek Plagiasi

### Skripsi Hanat Nabilah

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>8%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
5	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1%
10	<a href="http://daymail.blogspot.com">daymail.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
11	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://ejournal.stkipbbm.ac.id">ejournal.stkipbbm.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1%
16	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1%

*Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup*

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hanat Nabilah
2. NIM : 1917402292
3. Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 10 April 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Sarwadadi, Rt 02/05, Kawunganten, Cilacap
7. Nama Ayah : Ibrahim. Drs
8. Nama Ibu : Sutiyani. Alm
9. No. Hp : 085728560521
10. Email : [hanatnabilah22@gmail.com](mailto:hanatnabilah22@gmail.com)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Masyitoh 03 Sarwadadi, tahun lulus 2007
  - b. MI Al-Iman Sarwadadi, tahun lulus 2013
  - c. Mts N Kawunganten, tahun lulus 2016
  - d. Madrasah Aaliyah Negeri 2 Kebumen, tahun lulus 2019
  - e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, lulus teori tahun 2023
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Tathmainnul Quluub Kebumen